BAB III
LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK BK DI SEKOLAH

A. AKPD

Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) merupakan instrumen yang berisi daftar pernyataan mengenai berbagai permasalahan yang diasumsikan umum dialami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya. AKPD digunakan untuk mengungkap kebutuhan dan permasalahan yang sedang atau pernah dialami peserta didik, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai.

AKPD merupakan salah satu program yang membantu kinerja guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan mereka. Melalui hasil identifikasi tersebut, guru BK dapat merancang layanan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam pelaksanaan Praktik BK di SMAN 05 Madiun, praktikan menggunakan AKPD yang terdiri atas 45 butir pernyataan yang mencakup empat bidang bimbingan, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Pengisian AKPD dilakukan secara daring melalui Google Form, dengan tautan angket yang dibagikan kepada peserta didik melalui ketua kelas masing-masing. Peserta didik diminta untuk mengisi seluruh pernyataan sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

Selanjutnya, hasil pengisian AKPD dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program kerja Praktik BK serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru BK SMAN 05 Madiun dalam merancang layanan dan materi bimbingan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

ANGKET NEED ASSESMENT

SMAN 05 MADIUN

A. Pengantar

Hai!!! Para Siswa SMAN 05 Madiun, Yuk, kenali kebutuhan dirimu lebih dalam! Angket AKPD ini dibuat khusus untuk siswa SMAN 05 Madiun. Angket ini terdiri dari 45 butir pernyataan yang harus diisi semua. Bacalah dengan seksama kemudian jawablah dengan jujur sesuai kondisi Anda saat ini, agar hasilnya dapat dipergunakan untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi., dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan dilaksanakan.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilih jawabanmu yang sesuai terhadap setiap pernyataan di bawah ini pada kolom :

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Jawaban Anda akan kami rahasiakan, untuk itu jawablah dengan sungguh-sungguh!!

C. Cara Pengisian Angket

Beri tanda √ (centang) pada salah satu alternatif jawaban SS, S, TS, atau STS sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : **(L/P)**

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih membuka TikTok daripada mengerjakan tugas sekolah.				
2	Saya mampu mengatakan “tidak” ketika diajak melakukan hal yang tidak baik.				
3	Saya merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang-orang sekitar.				

4	Saya mampu mengambil keputusan untuk diri saya sendiri.				
5	Saya merasa biasa saja ketika melihat teman saya sedang sedih.				
6	Saya sering menunda belajar karena terlalu lama scroll TikTok.				
7	Saya dapat menerima dengan baik kritik dan saran yang diberikan orang lain.				
8	Saya merasa iri dengan kemampuan maupun penampilan orang lain.				
9	Saya tetap bersemangat mengerjakan tugas kelompok meskipun anggota timnya bukan teman dekat saya.				
10	Saya sering memikirkan suatu masalah secara berlebihan hingga membuat saya sulit berkonsentrasi dalam belajar.				
11	Saya mengetahui jurusan SMA yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya.				
12	Saya sering mengikuti teman meskipun sebenarnya saya tidak setuju.				
13	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tidak perlu menunda pekerjaan.				
14	Saya jarang memperhatikan perasaan teman di sekitar saya.				
15	Saya memilih teman yang memberi pengaruh positif bagi diri saya.				
16	Saya merasa sulit menghentikan pikiran negatif yang terus muncul dalam pikiran saya.				
17	Saya lebih memilih melakukan hal lain yang menyenangkan daripada segera mengerjakan tugas.				
18	Saya dapat mengetahui dan memahami kelebihan serta kekurangan yang saya miliki.				
19	Saya tetap bisa fokus belajar meskipun memiliki aplikasi TikTok di ponsel saya.				
20	Saya merasa rendah diri.				
21	Saya mengerti apa arti karir, hardskill, dan softskill.				
22	Saya dan teman dekat saya cenderung hanya berdiskusi berdua saja meskipun kami sedang berada dalam kelompok besar.				
23	Saya merasa takut dijauhi teman jika tidak mengikuti keinginan mereka.				
24	Saya mampu mengendalikan emosi ketika sedang marah atau kecewa.				
25	Saya kesulitan menenangkan diri ketika pikiran saya dipenuhi berbagai kekhawatiran.				

26	Saya tidak tertarik mendengarkan cerita masalah teman.				
27	Saya berusaha menyapa dan mengajak bicara anggota kelompok yang biasanya pendiam atau tidak punya geng.				
28	Saya sering merasa cemas karena terlalu banyak memikirkan kemungkinan buruk yang belum tentu terjadi.				
29	Saya memiliki tujuan atau cita-cita yang jelas untuk masa depan.				
30	Saya tidak tega melihat teman diperlakukan tidak baik oleh orang lain.				
31	Saya sering menunda mengerjakan tugas sekolah meskipun saya tahu tugas tersebut penting.				
32	Saya tau cara mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
33	Saya merasa malas atau tidak niat mengerjakan tugas jika tidak satu kelompok dengan teman satu circle saya.				
34	Saya berani mempertahankan pendapat saya sendiri.				
35	Saya merasa malu dengan kondisi fisik (jasmani) yang dimiliki.				
36	Saya memilih jurusan di SMA hanya karena mengikuti pilihan teman.				
37	Saya baru mulai belajar atau mengerjakan tugas ketika waktu pengumpulan sudah dekat.				
38	Saya mengetahui dan memahami tujuan atau cita-cita yang ingin saya capai di masa depan.				
39	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah sesegera mungkin agar tidak menumpuk.				
40	Saya mudah marah tanpa tahu penyebabnya.				
41	Saya percaya bahwa setiap teman di kelas memiliki kelebihan yang bisa membantu keberhasilan kelompok.				
42	Saya berusaha mendengarkan cerita teman dengan baik ketika mereka membutuhkan seseorang untuk berbagi.				
43	Saya masih bingung menentukan jurusan yang akan saya pilih di SMA.				
44	Waktu belajar saya sering berkurang karena terlalu lama menonton TikTok.				
45	Saya mampu mengatur waktu antara menggunakan TikTok dan belajar.				

Nama Lengkap	Kelas/nomor absen	P1	P2	P3	P4	P5	Mean	Kategori
Radhwa Aqilah Zahra	10G/29	1	1	2	1	1	1.20	tinggi
Ranita aulia p.w	x-c/31	2	1	2	1	1	1.40	tinggi
Aprilino Lendra Pratama	XG / 03	2	3	1	1	2	1.80	tinggi
Raihan raditya rasyid	10 A/30	2	2	1	2	2	1.80	tinggi
Chichi Renata Nababan	X-C/7	2	3	1	1	2	1.80	tinggi
Clearesta Arva Maylia Wibowo	XH / 08	1	2	2	1	3	1.80	tinggi
MOCHAMMAD HASAN AL RAMDHANI	X-G/26	3	1	2	1	3	2.00	tinggi
Aurel Dinda Putri Gladhis Rahmadhani	X-E/05	2	2	1	3	2	2.00	tinggi
Christiani Kirana Putri	X-C/8	2	2	2	2	2	2.00	tinggi
Asyam Rafif Putra Utama	X-G / 05	2	2	2	2	2	2.00	tinggi
Afan Maiza Putra	X-a/1	2	1	3	2	2	2.00	tinggi
Safira prastika kurniawan	XH	1	2	3	2	3	2.20	tinggi
Akhdan Fahri Hastanti	X-J / 03	3	1	3	2	2	2.20	tinggi
Salsabilla Khoirunisa	10-G / 32	2	3	1	3	2	2.20	tinggi
Arana Quinsha Ramadhani Putri	X-H/04	2	2	2	1	4	2.20	tinggi
muhammadfadhil	20 10b	2	3	2	3	2	2.40	tinggi
Mohammad Denhas Andhika Darmawan	XH / 20	2	2	3	2	3	2.40	tinggi
Gendhis Shidiqiyah Nareswari	X-A/18	1	2	2	3	4	2.40	tinggi
Ezzar Aprianza Al-Hafiizh	10 E/15	3	2	1	3	3	2.40	tinggi
Namira Rossyana S.	10J / 22	3	2	3	2	2	2.40	tinggi
Muhammad Raffa Pandu Hibban	X-E /26	4	2	3	1	2	2.40	tinggi
Amabel Janitra Nidyafika	X-I/06	2	1	3	3	3	2.40	tinggi
Muhammad Dedy duwiansyah	Kelas 10 / 20	2	4	2	3	2	2.60	tinggi
Della Nur Aisyah	X-i/13	3	1	3	2	4	2.60	tinggi
galih hanandianto	XB	3	2	3	2	3	2.60	tinggi
Daffa Almer Rafif	X-A/10	3	1	2	3	4	2.60	tinggi
Naura Syifa Anggraini	X-A/27	2	2	3	3	3	2.60	tinggi
Ravansyah Valian Ariyanto	XE/31	2	2	3	3	3	2.60	tinggi
Fauziy Alviano Putra	X-A/15	2	3	4	2	2	2.60	tinggi
Arkananta Bintang Putra Yuniardi	10B / 6	2	2	3	3	3	2.60	tinggi
Vivi Amalia Murti	X-D/35	1	4	3	2	3	2.60	tinggi
Leonard Steven Cahyady	X-B/19	2	3	1	3	4	2.60	tinggi
Calista Janitra Nareswari	XJ / 9	2	3	3	3	3	2.80	tinggi
Nadia Salma Winata Putri	X-D/23	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
Diva Trinanda Putri	X-D/13	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
PRINCESS BERLIANA	XD/25	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
Vellice Cornezia Efendy	X-G / 36	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
faradila fatima azahra	X-E	4	1	4	1	4	2.80	tinggi
Marcellino Herdiansyah putra	X-G/24	3	2	3	3	3	2.80	tinggi
Akbar Nur Rizki	KELAS X-A NOMOR ABSEN 4	3	1	4	3	3	2.80	tinggi
Rasya Malik Ahmad Rahadian	X-I / 27	3	3	3	2	3	2.80	tinggi
Shinta Nabilasari	X-A/33	2	1	3	4	4	2.80	tinggi
Damayanti Indhy Viara	X-H / 10	3	3	2	3	3	2.80	tinggi
ARZA AULIA EKAYANA	X-A / 8	3	3	2	4	2	2.80	tinggi
Queenzha Khiyarizma Putri Pippo	XE/29	2	3	3	3	3	2.80	tinggi
BRAMARA NARARYA ARTINO	10-D/10	3	3	2	3	3	2.80	tinggi
Shakira putri ramadhani kurniawan	X-D/30	2	3	3	2	4	2.80	tinggi
Shesafara Rehanata Sabilla	X-A/32	2	4	4	3	2	3.00	tinggi
Isabella Putri Wijaya	X-A / 20	3	2	3	3	4	3.00	tinggi
Akhdan Fahri H.	X-J / 03	3	3	2	3	4	3.00	tinggi
Balinda Diva Paramesti	X-j/06	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Agatha Setya Iswara	x-f/01	3	3	2	4	3	3.00	tinggi
Felysa Octa Riskyana Putri	XB/12	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Bilal Ainur Rosyid	X-D / 08	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Azra Ghaisani Batrisya Azhad	X-I/11	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
dinda anatasya karunia putri	X-G/12	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Kenzie Nararya Rasendriya Sukmawan	X-G/20	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Fahriza Akbar Kasyafani	X-C/12	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Keyla Tri N.	X-E/25	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Valentine Sinta D. P. K	X-H/35	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Aisha Kirani Putri	X-A/03	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Aiko Windya Tsaqib	XA/02	3	2	3	4	3	3.00	tinggi
Fawaz Zayyan Aqila Nabil	10E/18	3	2	4	4	2	3.00	tinggi
Vanessa Ardya Dwi Nova	X-J/31	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Fitria Murni	X-A / 16	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
shella asilva laurencia	X-I / 29	3	3	2	3	4	3.00	tinggi
Yogi Lokeswara	X-D / 36	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Elora Choirin Utami	X-C/10	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Gillang Luthfi Mubaarak	X-D / 17	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
NATHANIA FITRI NAFISAH	X-G / 27	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Alkila Aiyaribahni Putri	X-B / 03	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Nadhifa Aqila Zahirani	X-J/ 20	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
RAYHAN ARKANATHA MAULANA FRIZI	X-F/30	1	3	3	4	4	3.00	tinggi
Muhammad ferdian cahyo widodo	XH 22	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Early Nerva Sophronia	X-G / 13	3	4	2	3	3	3.00	tinggi
Cahaya Aprily Dyarditami	10 A / 9	3	2	4	3	3	3.00	tinggi
Naila karomatul ashfiya'	10J/21	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Annaafi Ardinta Nurani	X-E/04	3	2	4	3	3	3.00	tinggi
CLARETHA MARSYA PURNAMA	X-G/11	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Nabila Intan Nathania	10-E / 27	2	4	2	3	4	3.00	tinggi
Dyzha Qumay Astherina Putri	X-A/11	3	1	4	3	4	3.00	tinggi
Keysha Maynira Aqilayotama	X-B/18	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Jacinda Dwinova Zivanka	X-A/21	3	2	3	4	3	3.00	tinggi
Bryan oktaviandani kurniawan	XE/8	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
SAMUEL GLORY CHRISTIANO	XJ / 25	3	3	3	3	3	3.00	tinggi
Kadita Puan Audya Wadani	X-A/22	1	2	4	4	4	3.00	tinggi
CARISA DWI APRILIAN	XD/11	4	1	2	4	4	3.00	tinggi
syamsul khairullah hasanain	10-J / 29	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Syarifah 'Aini	X-B/33	2	3	3	4	4	3.20	sedang
Asyam Rafif Putra Utama	X-G / 05	3	3	3	3	4	3.20	sedang
Ivanda tiara Febria Nur Hafizah	XD / 19	3	3	3	4	3	3.20	sedang
WIDYA PRANITA RAMADHANI	XB/35	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Nadia pricilia y	X-H / 23	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Ravida Putri Pamungkas	X-F / 29	3	3	3	3	4	3.20	sedang
Anita Andryani Putri	10-H/03	3	3	3	4	3	3.20	sedang
Khairun Nisa Maulida	X-G	3	3	3	4	3	3.20	sedang
virky putri kartika langit	x-a/35	3	4	3	3	3	3.20	sedang
Anisa naca azzahra	X-E/03	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Avril Leon Vicho Wibowo	X-G/08	3	3	3	4	3	3.20	sedang

Valda Meylanira Setiawan	X-J / 31	3	3	3	4	3	3.20	sedang
keyra kartika adhyani christanti	10f/21	4	3	3	3	3	3.20	sedang
keyra kartika adhyani christanti	10f/21	4	3	3	3	3	3.20	sedang
Daeng Zhahid Rizhall	X-E/10	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Ervita Aulia Fikrianiputri	X-E / 13	3	4	3	3	3	3.20	sedang
Nastria Aura Nur Hidayah	X-B/22	3	3	3	3	4	3.20	sedang
ALMEYRA PUTRI FADILLA RAMADHANI	X-G/01	3	3	3	3	4	3.20	sedang
Oktaviani Keisha Rahmadani	X-G/28	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Aurealia Khanzanie	X/07	4	3	3	3	3	3.20	sedang
Aurelia Dea Demelza	10D/07	3	3	4	3	3	3.20	sedang
Bunga Aurelya Putri Fanesya	X-J/08	4	3	3	3	3	3.20	sedang
Galih Satrio	XE/20	3	3	3	3	4	3.20	sedang
Seela Larasati Angesti Putri	XJ / 26	4	3	3	4	2	3.20	sedang
Hika Tori Hardianty	X-D / 18	1	4	4	3	4	3.20	sedang
Kaisar Elroy Putra Maulana	X-J/16	3	3	3	4	3	3.20	sedang
BRILIAN MARINDA ASSOKAWATI	XB/07	2	4	2	4	4	3.20	sedang
Meyta Dyah Ayu .C.	X-G/25	2	3	3	4	4	3.20	sedang
Aisyah Salsabila Nurul Qolbi	X-B / 1	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Alimah Syifaa Ardiana	X-A/06	4	3	2	4	4	3.40	sedang
Alya Keisya Gayatri	X-B/05	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Neyzhicka Fitria Purnamadani	X - A (28)	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Arlyanza Melani Putri	XA/07	2	4	3	4	4	3.40	sedang
Alden Dzaky R	X-I/5	3	3	4	3	4	3.40	sedang
Khesya Meita Cahyaning Putri	X-G/23	3	4	2	4	4	3.40	sedang
Iqbal Thoriq Hakim	XA/19	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Gavananth Aaskha Winarno	XE/21	4	3	3	4	3	3.40	sedang
Muhammad Ichsan Trisnacahya	X-A / 25	3	3	4	3	4	3.40	sedang
Kaisya Adelina Putri	X-E/23	4	4	3	3	3	3.40	sedang
Aisyah Az Zahra	X-J/2	3	4	3	4	3	3.40	sedang
Zalfa Lutfia Gassania Purnomo	X - i /33	4	2	3	4	4	3.40	sedang
Arka Pujangga Putra	10D/04	3	3	4	3	4	3.40	sedang
Aulia Oktaviana Permata Sari	X-D / 05	4	3	3	4	3	3.40	sedang
Bunga Maharani	X-E / 09	4	3	4	3	3	3.40	sedang
Famela Belva mareta	X-B/10	1	4	4	4	4	3.40	sedang
Frincy Kahiza Azzahra	X-E/19	4	2	3	4	4	3.40	sedang
Cheryl Apta Maharani	X-I / 12	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Harwenda Setya Permana	X-i/15	3	3	3	4	4	3.40	sedang
ALLYA ZAHRA KHOIRUNNISA	10 E / 01	3	3	4	3	4	3.40	sedang
ANDRICO APRIDIAN SYAH PUTRA	X-I/7	4	2	3	4	4	3.40	sedang
MARCHEL RASYAA BUDIANTORO	X-D/21	3	3	4	4	3	3.40	sedang
Roofi Edrian Ghafari	XE/33	3	4	2	4	4	3.40	sedang
Muhammad abdul al hafizh	X-J/17	4	4	4	1	4	3.40	sedang
Ridho Ihsani Nurhuda	X-C/32	3	3	4	3	4	3.40	sedang
Vania Shari	X-D / 34	3	3	3	4	4	3.40	sedang
Fadjri Putra Ramadhan	X-E / 16	4	3	4	4	3	3.60	rendah
MAULIDA HUSNA FEBRIANTI	10.i/17	3	4	4	3	4	3.60	rendah
Sherina Ayu S	XH/30	3	3	4	4	4	3.60	rendah
Faridho Daristya	X-A/13	4	4	3	3	4	3.60	rendah
Aster Arsitaraya	X-J / 05	4	3	4	3	4	3.60	rendah
Octafiani Putri Aulia	X-A / 29	4	4	3	4	3	3.60	rendah
Rahma Syafira Rosyida	X-D/27	4	4	4	2	4	3.60	rendah
AURA CANTIKA PUTRI ALIYASA	X-D / 06	3	4	3	4	4	3.60	rendah
Cut Anggie Nurul Az-Zahra	X-B/09	3	4	3	4	4	3.60	rendah
Shanti Zazkya Ramadhani	X-J/28	3	4	3	4	4	3.60	rendah
Aura Islamiya Ramanur Trisna	X-G / 06	4	4	3	3	4	3.60	rendah
kemal putra El zalda marcha	10 B / 17	3	4	4	3	4	3.60	rendah
Keysa Bunga Alifka	X-A / 23	3	4	4	4	3	3.60	rendah
SYAHZANANI KHANZA SALSABILA	X-G / 35	4	2	4	4	4	3.60	rendah
Nabila Fawnia F K	X-A/26	3	3	4	4	4	3.60	rendah
Gusfathmadha TM	XE / 22	3	3	4	4	4	3.60	rendah
Stella Anisya Rakhyagatri Setiadi	X-B/32	3	3	4	4	4	3.60	rendah
Celcilia Septy Rahmadani	X-G/10	4	3	4	3	4	3.60	rendah
GINANJAR PRADIPTA PUTRA VIDYA	X - F / 16	3	3	4	4	4	3.60	rendah
safa azzahra	10G (30)	3	4	4	4	3	3.60	rendah
Solahudin Salim	X-G/34	4	2	4	4	4	3.60	rendah
zilfa aulia nazahra wing	XA/36	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Athifa haidar mahbubah	10H / 05	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Dina Puspa Fadhila	X-H / 11	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Raihana akilla putri	X-I / 26	4	3	4	4	4	3.80	rendah
SHINTA ZAZKYA RAMADHANI	X-H/32	4	4	3	4	4	3.80	rendah
Rahmadhani Nur S.	X-E / 30	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Mayzal Alif Nurdiansyah	X-H / 18	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Syifa Fadila Mahali	X-H/34	4	4	3	4	4	3.80	rendah
chandra risqi ananta putra	X-D / 12	4	4	3	4	4	3.80	rendah
fauzan aulia hadi	XB/11	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Samantha Meyisha Azarine	XE / 34	4	4	4	3	4	3.80	rendah
SAFIRA HANANIA AYU BAGASPUTRI	X-G/31	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Nadin Aliya Shulcha	10 I / 23	4	4	3	4	4	3.80	rendah
Setiorani Sabtiana Putri	X-B/29	4	3	4	4	4	3.80	rendah
Kayzab hayfa kafeelo	XE/24	3	4	4	4	4	3.80	rendah
Whanda Khanza Triyanto	X-C / 36	4	4	4	4	3	3.80	rendah
Zilfa aulia nazahra wing	X-A	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Nur khamied ikhsan	X-H/25	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Syavina Tabitha putri	xc/34	4	4	4	4	4	4.00	rendah
shaleen amanda maulani	10/A	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Bima dana dyaksa	X-E/7	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Nya Fitri NurQolbi	X-B / 24	4	4	4	4	4	4.00	rendah
ALZENA ATHA SADIYA	X-E/02	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Farhan Azidan Putra	10-A/12	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Qanita Nauranisa Izaty	X-C / 28	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Enelis vetriya khumairo	X-E/12	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Allia Dea Ramadhani	XD/01	4	4	4	4	4	4.00	rendah
JASMINE INDAR CLARISSA	XJ/15	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Anindra Nasya Putri Apriliani	3	4	4	4	4	4	4.00	rendah
EVA PUSPA AULIA	X-E/14	4	4	4	4	4	4.00	rendah
HEXANA CITRA DEWI	X-B/15	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Putri Pramestyaningrum	10 i / 24	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Maurasheva Angelin Mahardy	X-I/18	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Chindy Atha Putri	X-B/08	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Chandra Kirana Trihapsari	X-J / 10	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Ligar Jaladara	X-I/16	4	4	4	4	4	4.00	rendah
USI KHAIRIYA	X-B / 34	4	4	4	4	4	4.00	rendah
Syifa Naila Azzahra	X-D / 33	4	4	4	4	4	4.00	rendah
FAIZ NUR ROSYIDAH	X-D/15	4	4	4	4	4	4.00	rendah

B. Layanan Klasikal

Layanan Klasikal adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada sekelompok siswa dalam satu unit kelas dengan mengadakan pertemuan secara tatap muka langsung. Pada jalur pendidikan formal, pemberian layanan klasikal merupakan salah satu teknik pemberian pelayanan BK.

Layanan Klasikal dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan layanan kepada sejumlah siswa dalam satu kelas. Secara keseluruhan, praktikan melakukan layanan klasikal sebanyak 4 kali dan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal. Berikut ini layanan klasikal yang telah terlaksana:

1. Pelaksanaan Layanan Klasikal Bidang Pribadi

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 4 Mei 2026, pukul 11.30 – 12.15 WIB telah berlangsung Kegiatan Layanan Klasikal bidang pribadi pada kelas X-E terpilih di ruang Kelas X-E SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani
NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 4 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

a. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

Topik Layanan	*Behind the Scenes:* Membongkar Tipuan 'Highlight Reel' di Kepala Kita	**Komponen Layanan**	Layanan Klasikal
Kelas/Semester Sasaran	X-E / Genap	**Bidang Layanan**	Pribadi
Metode Pembelajaran	*Experiential Learning (*Konstruksi Bersama*)*	**Fungsi Layanan**	Pemahaman dan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan	20 April 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Papan tulis, Spidol		
Alat	Laptop, proyektor		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Landasan Perilaku Etis	Siswa dapat menganalisis perbedaan antara "Gudang" (realita diri) dan "Etalase" (pencitraan medsos).	Siswa menyadari bahwa membandingkan diri secara internalized adalah bentuk ketidakadilan kognitif.	Siswa mampu merancang pesan apresiasi diri sebaga bentuk penerimaan sisi "Behind the Scenes" mereka.
Profil Pelajar Pancasila	1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif		
KEGIATAN			

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
   a. **Pernyataan Tujuan**
      Guru BK menyampaikan tujuan layanan agar siswa berhenti menyiksa diri dengan membandingkan kekacauan internal mereka dengan kesempurnaan semu orang lain.

   b. **Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan**
      - Guru BK memberikan salam, menyapa siswa, dan melakukan presensi.
      - Guru BK membuat kontrak belajar (fokus dan saling menghargai pendapat).

   c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
      - Guru BK memberikan pertanyaan pemantik: *"Pernahkah kalian merasa hidup kalian paling gagal hanya setelah 5 menit scrolling Instagram orang lain?"*

   d. **Tahap peralihan (Transisi)**
      - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

   a. **Kegiatan Guru BK**

      1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
         - Guru menjelaskan "The Iceberg Paradox": Apa yang kita lihat di medsos hanya 1% puncak gunung es.
         - Membahas "Behind the Scenes vs Highlight Reel": Menjelaskan bahwa membandingkan gudang kita dengan etalase orang lain adalah perbandingan yang tidak adil.
      2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
         - Aktivitas "The Personal Audit": Siswa diminta membagi kertas menjadi dua kolom: "Sisi Etalase" (apa yang mereka tampilkan agar terlihat keren) dan "Sisi Gudang" (apa yang sebenarnya mereka rasakan/alami di balik itu).
      3. Membimbing Penyelidikan Individu
         - Guru BK memastikan siswa memahami bahwa "Sisi Gudang" bukan untuk dihujat, melainkan untuk diterima sebagai bagian dari kemanusiaan.
      4. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
         - Guru menegaskan bahwa semua orang di kelas memiliki "Sisi Gudang" yang sama berantakannya, sehingga tidak ada alasan untuk merasa paling gagal sendirian.

3. **Tahap Penutup**

   1. Siswa bersama Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan.
   2. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.

EVALUASI

1. **Evaluasi Proses**
   - Guru BK mengamati ketenangan, kejujuran siswa saat mengisi "Personal Audit" dan suasana reflektif yang terbangun di kelas.
2. **Evaluasi Hasil**
   - Siswa mengisi instrumen yang mencakup pemahaman tentang *Social*

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Media Layanan
3. Lembar Kerja Siswa
4. Lembar Evaluasi Proses
5. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui	Madiun, 16 April 2026
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun	Guru Bimbingan Konseling
.....	**Dava Rafhael Marco R.**
NIPPPK.	NRP. 1823022003

b. Materi Layanan

BEHIND THE SCENES (MEMBONGKAR TIPUAN 'HIGHLIGHT REEL' DI KEPALA KITA)

1. Paradoks Gunung Es (The Iceberg Paradox)

Dalam kehidupan pribadi, remaja sering terjebak dalam membandingkan seluruh aspek hidup mereka dengan potongan kecil hidup orang lain.

- Puncak Gunung Es (The Highlight Reel): Ini adalah apa yang kita lihat di media sosial atau penampilan luar teman di sekolah. Berisi kesuksesan, kebahagiaan, dan momen-momen estetik.
- Bagian Bawah Laut (The Behind the Scenes): Ini adalah realita yang tidak terlihat, seperti rasa cemas, kegagalan, rasa malas, atau masalah keluarga yang dialami semua orang namun jarang dibagikan.
- Akar Masalah: Stres muncul ketika kita membandingkan "Gudang" (isi kepala kita yang penuh keraguan) dengan "Etalase" (tampilan luar orang lain yang sudah difilter).

2. Mengapa Membandingkan Diri Itu "Curang"? (The Fraudulent Comparison)

Secara neuro-psikologis, membandingkan diri secara internal adalah proses yang tidak adil bagi diri sendiri.

- Data yang Tidak Seimbang: Kita memiliki akses 100% terhadap kekurangan kita sendiri, tapi hanya memiliki akses 1% terhadap kekurangan orang lain.

- Dopamine & Insecurity: Melihat pencapaian orang lain secara terus-menerus memicu otak untuk merasa "kurang", mirip dengan sensasi *Dopamine Hijack* yang membuat kita sulit fokus pada kelebihan diri sendiri.
- Mitos "Hanya Aku": Pikiran sering berbohong dan mengatakan bahwa hanya kita satu-satunya yang berantakan, padahal setiap manusia memiliki mekanisme "Ember Bocor" atau kerapuhan masing-masing.

3. Personal Audit: Membedah Sisi Gudang vs Etalase

Untuk membangun kedaulatan pribadi, siswa perlu melakukan audit terhadap apa yang mereka tampilkan dan apa yang sebenarnya terjadi.

- Etalase (External): Topeng atau citra diri yang kita bentuk agar diterima secara sosial.
- Gudang (Internal): Kebenaran yang kita rasakan saat sendirian. Ini bukan sesuatu yang memalukan, melainkan bagian dari kemanusiaan yang harus diterima (*Akomodasi*).

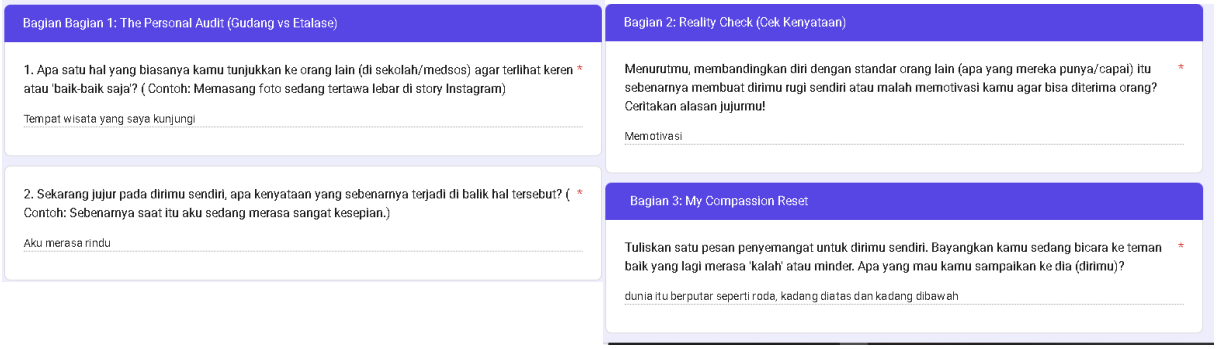
4. Langkah Menuju Authenticity (The Solution)

- Berdamai dengan "Glitch": Menyadari bahwa kegagalan dan rasa tidak percaya diri adalah hal normal, bukan tanda bahwa kita bodoh atau tidak mampu.
- Filter Informasi: Mengurangi konsumsi konten yang memicu rasa minder secara berlebihan sebagai bentuk teknik "meretas" fokus otak ke hal yang lebih positif.
- Self-Compassion: Mulai berbicara kepada diri sendiri dengan nada yang lebih ramah, seperti kita sedang menyemangati teman yang sedang jatuh.

c. Media Layanan



d. LKS (Lembar Kerja Siswa)



Bagian Bagian 1: The Personal Audit (Gudang vs Etalase)

1. Apa satu hal yang biasanya kamu tunjukkan ke orang lain (di sekolah/medsos) agar terlihat keren atau 'baik-baik saja'? (Contoh: Memasang foto sedang tertawa lebar di story Instagram) *

Tempat wisata yang saya kunjungi

2. Sekarang jujur pada dirimu sendiri, apa kenyataan yang sebenarnya terjadi di balik hal tersebut? (Contoh: Sebenarnya saat itu aku sedang merasa sangat kesepian.) *

Aku merasa rindu

Bagian 2: Reality Check (Cek Kenyataan)

Menurutmu, membandingkan diri dengan standar orang lain (apa yang mereka punya/capai) itu sebenarnya membuat dirimu rugi sendiri atau malah memotivasi kamu agar bisa diterima orang? Ceritakan alasan jujurmu! *

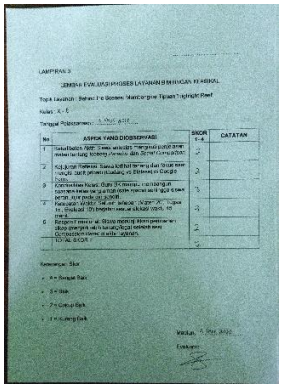
Memotivasi

Bagian 3: My Compassion Reset

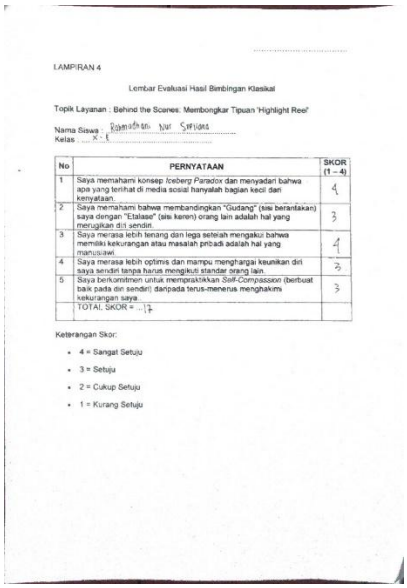
Tuliskan satu pesan penyemangat untuk dirimu sendiri. Bayangkan kamu sedang bicara ke teman baik yang lagi merasa 'kalah' atau minder. Apa yang mau kamu sampaikan ke dia (dirimu)? *

dunia itu berputar seperti roda, kadang diatas dan kadang dibawah

e. Lembar Evaluasi Proses



f. Lembar Evaluasi Hasil



LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Behind the Scenes: Membongkar Tipuan 'Highlight Reel'

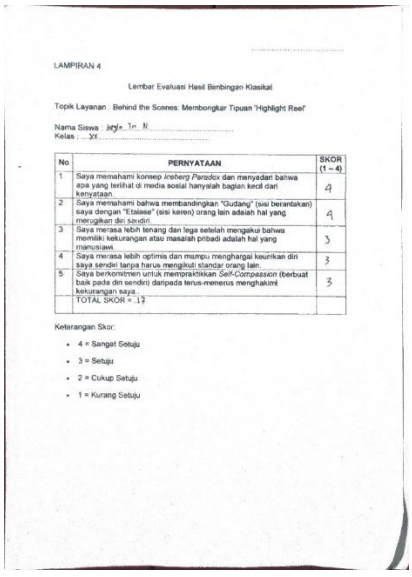
Nama Siswa : Ramadhan Nur Syahputra

Kelas : X - 5

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami konsep *Iceberg Paradox* dan menyadari bahwa apa yang terlihat di media sosial hanyalah bagian kecil dari kenyataan.	4
2	Saya memahami bahwa membandingkan "Gudang" (sisi berantakan) saya dengan "Etalase" (sisi keren) orang lain adalah hal yang merugikan diri sendiri.	3
3	Saya merasa lebih tenang dan lega setelah mengakui bahwa memiliki kekurangan atau masalah pribadi adalah hal yang manusiawi.	4
4	Saya merasa lebih optimis dan mampu menghargai keunikan diri saya sendiri tanpa harus mengikuti standar orang lain.	3
5	Saya berkomitmen untuk mempraktikkan *Self-Compassion* (berbuat baik pada diri sendiri) daripada terus-menerus menghakimi kekurangan saya.	3
	TOTAL SKOR = 17	

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju



LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Behind the Scenes: Membongkar Tipuan 'Highlight Reel'

Nama Siswa : Jayla Tri N

Kelas : XI

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami konsep *Iceberg Paradox* dan menyadari bahwa apa yang terlihat di media sosial hanyalah bagian kecil dari kenyataan.	4
2	Saya memahami bahwa membandingkan "Gudang" (sisi berantakan) saya dengan "Etalase" (sisi keren) orang lain adalah hal yang merugikan diri sendiri.	4
3	Saya merasa lebih tenang dan lega setelah mengakui bahwa memiliki kekurangan atau masalah pribadi adalah hal yang manusiawi.	3
4	Saya merasa lebih optimis dan mampu menghargai keunikan diri saya sendiri tanpa harus mengikuti standar orang lain.	3
5	Saya berkomitmen untuk mempraktikkan *Self-Compassion* (berbuat baik pada diri sendiri) daripada terus-menerus menghakimi kekurangan saya.	3
	TOTAL SKOR = 17	

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

2. Pelaksanaan Layanan Klasikal Bidang Sosial

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 7 April 2026, pukul 11.30 – 12.15 WIB telah berlangsung Kegiatan Layanan Klasikal bidang sosial pada kelas X-A terpilih di ruang Kelas X-A SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani
NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 7 April 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

a. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

Topik Layanan	*The Filter Challenge*: Etika Komunikasi Sosial	**Komponen Layanan**	Layanan Klasikal
Kelas/Semester Sasaran	X-A / Genap	**Bidang Layanan**	Sosial
Metode Pembelajaran	*Roleplay (Tournament Style)*	**Fungsi Layanan**	Pemahaman dan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan	7 April 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Kartu Skenario		
Alat	Papan Tulis, Spidol		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Siswa dapat menganalisis pentingnya etika komunikasi (T.H.I.N.K) dalam pertemanan (C4).	Siswa menyadari dampak komunikasi yang tidak difilter terhadap perasaan orang lain (A3).	Siswa mampu mempraktikkan cara berkomunikasi yang asertif dan santun melalui simulasi (P3)
Profil Pelajar Pancasila	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis 5. Kreatif		
KEGIATAN			

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
   a. **Pernyataan Tujuan**
      Guru BK menyampaikan tujuan layanan, yaitu agar siswa mampu menyaring ucapan sebelum bertindak (*The Filter Challenge*) :

   b. **Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan**
      - Guru BK memberikan salam, menyapa siswa, dan melakukan presensi.
      - Guru BK membuat kontrak belajar (fokus dan saling menghargai pendapat).
      - Ice Breaking: “Tepuk Ganjil-Genap"

   c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
      - Guru BK memberikan apersepsi dengan pertanyaan pemantik, misalnya: *"Pernahkah kalian sakit hati karena omongan jujur tapi kasar dari teman?"*

   d. **Tahap peralihan (Transisi)**
      - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

   a. **Kegiatan Siswa**
      1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
         - Siswa menyimak penjelasan Guru BK mengenai konsep filter T.H.I.N.K (*True, Helpful, Inspiring, Necessary, Kind*) dalam pergaulan sosial.
      2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
         - Siswa berkumpul sesuai kelompok (6 kelompok) dan menerima satu kartu situasi/skenario yang diundi.
      3. Membimbing Penyelidikan Individu
         - Siswa berdiskusi menyusun skenario tanggapan yang santun namun tegas (asertif) berdasarkan filter T.H.I.N.K.
      4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil
         - Perwakilan kelompok maju ke depan untuk melakukan *roleplay* "Battle" dengan Guru BK sebagai lawan mainnya.
      5. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
         - Siswa (kelompok lain) memberikan penilaian skor 1-5 pada lembar evaluasi yang disediakan untuk kelompok yang tampil.

   b. **Kegiatan Guru BK**

      1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
         - Guru BK memberikan penjelasan singkat menggunakan media visual tentang pentingnya menyaring ucapan agar tidak merusak hubungan sosial
      2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
         - Guru BK membagi siswa ke dalam kelompok dan membagikan kartu situasi serta lembar draf naskah singkat.
      3. Membimbing Penyelidikan Individu
         - Guru BK berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan naskah yang disusun sudah sesuai dengan etika komunikasi yang baik
      4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil
         - Guru BK berperan sebagai lawan main (pemberi masalah) dan memberikan respon spontan untuk menguji ketenangan siswa dalam berkomunikasi.
      5. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
         - Guru BK memberikan ulasan (*feedback*) terhadap setiap penampilan da memberikan apresiasi berupa hadiah kepada kelompok dengan skor tertinggi.

EVALUASI
1. Evaluasi Proses - Guru BK mengamati antusiasme siswa, kekompakan kelompok saat diskusi, da keberanian siswa saat *roleplay* di depan kelas. **2. Evaluasi Hasil** - Siswa mengisi instrumen evaluasi hasil yang mencakup pemahaman konsep T.H.I.N.K dan kemantapan diri dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Media Layanan
3. Lembar penilaian
4. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui	Madiun, 1 April 2026
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun	Guru Bimbingan Konseling
.....	**Dava Rafhael Marco R.**
NIPPPK.	NRP. 1823022003

b. Materi Layanan

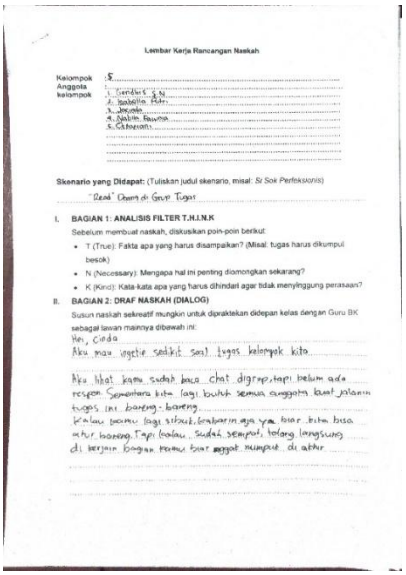
ETIKA KOMUNIKASI SOSIAL: *THE FILTER CHALLENGE* (T.H.I.N.K)

1. Pentingnya Etika Komunikasi di SMA
   Masa SMA adalah periode di mana interaksi sosial menjadi sangat intens dan kompleks. Remaja dituntut untuk membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya agar dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah. Seringkali, konflik muncul bukan karena niat yang buruk, melainkan karena cara penyampaian informasi yang kurang tepat atau terlalu "ceplas-ceplos" tanpa memikirkan perasaan orang lain.
2. Mengenal Konsep T.H.I.N.K sebagai Filter Komunikasi
   Sebelum berbicara, mengirim pesan di grup WhatsApp, atau membuat postingan di media sosial, setiap individu perlu menyaring informasinya melalui lima "filter" utama:
   - T (True / Benar): Apakah yang akan saya katakan adalah fakta? Jangan menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya atau sekadar gosip.
   - H (Helpful / Bermanfaat): Apakah ucapan saya ini akan menolong orang tersebut atau justru memperkeruh suasana?.
   - I (Inspiring / Menginspirasi): Apakah kata-kata saya memberikan semangat atau justru membuat orang lain merasa rendah diri?.
   - N (Necessary / Penting): Apakah informasi ini mendesak untuk disampaikan sekarang? Jika tidak penting, lebih baik disimpan sendiri agar tidak menimbulkan kegaduhan.
   - K (Kind / Baik): Apakah saya menggunakan pilihan kata yang santun? Ingatlah bahwa kejujuran tanpa kebaikan hati bisa terasa seperti serangan.
3. Komunikasi Asertif: Berani Berkata "Tidak" dengan Sopan
   Adaptasi yang efektif juga melibatkan kemampuan untuk bersikap asertif. Menjadi asertif berarti mampu menyampaikan keinginan atau penolakan tanpa harus menyakiti orang lain atau menjadi agresif.Contoh: Menolak ajakan membolos dengan berkata, "Sori Bro, gue nggak bisa ikut sekarang karena mau ngejar materi ujian, lain kali aja ya".
4. Dampak Komunikasi Tanpa Filter
   Kegagalan dalam menyaring ucapan dapat mengakibatkan:
   - Munculnya rasa canggung atau takut tidak diterima oleh kelompok pertemanan.
   - Terjadinya konflik atau perselisihan antar teman di kelas.
   - Rusaknya reputasi diri sendiri karena dianggap sebagai orang yang kasar atau tidak sopan

c. Media Layanan

KARTU 1: Gengsi vs Hutang	KARTU 2: Si Tukang Potong Cerita
Situasi: Temanmu (Guru) meminjam uang Rp20.000 minggu lalu untuk ongkos pulang. Hari ini, kamu melihat dia pamer jajan minuman kekinian yang mahal di depanmu, tapi dia tidak ada tanda-tanda ingin membayar hutang.	**Situasi:** Kamu sedang bercerita serius tentang kesulitan belajar. Temanmu (Guru) terus memotong bicaramu dengan berkata, *"Ah itu mah biasa, aku dulu malah lebih parah..."* sehingga kamu tidak pernah selesai bicara.
Tantangan: Tagihlah hutang tersebut menggunakan filter **T.H.I.N.K** agar dia tidak tersinggung tapi uangmu kembali.	**Tantangan:** Tegurlah dia agar mau mendengarkan ceritamu sampai selesai tanpa membuat suasana menjadi canggung.
KARTU 3: "Read" Doang di Grup Tugas	**KARTU 4: Komentar Fisik Berkedok "Care"**
Situasi: Kamu sebagai ketua kelompok sudah membagi tugas di grup chat. Temanmu (Guru) hanya membaca (*read*) pesanmu tanpa membalas, padahal dia aktif membuat *story* atau membalas pesan di grup lain.	**Situasi:** Temanmu (Guru) tiba-tiba mengomentari penampilanmu di depan orang banyak: *"Eh, kok sekarang lu kucel banget sih? Kurang tidur atau emang males mandi?"* dengan nada bercanda.
Tantangan: Tegur dia melalui *private chat* atau langsung menggunakan filter **N (Necessary)** dan **H (Helpful)** agar tugas segera dikerjakan.	**Tantangan:** Berikan respon asertif yang menunjukkan bahwa komentar itu tidak lucu, tanpa harus membalas dengan makian.
KARTU 5 : Si Ahli Manipulasi (The Guilt-Tripper)	
Situasi: Kamu sedang ingin fokus belajar untuk ulangan harian besok pagi. Temanmu (Guru) tiba-tiba datang dan memaksamu menemaninya jalan-jalan ke mall karena dia lagi "sedih". Saat kamu menolak halus, dia mulai memanipulasi perasaanmu dengan bilang: *"Oh, jadi sekarang buku lebih penting daripada sahabat sendiri? Padahal dulu pas lu susah, gue selalu ada. Oke, emang bener kata orang, lu kalau udah pinter bakal sombong."*	
Tantangan: Bagaimana kamu tetap pada prinsipmu untuk belajar, tanpa merasa bersalah (*guilty*), tapi tetap menunjukkan bahwa kamu peduli padanya (Filter **Helpful** & **Kind**).	
KARTU 6: Si Bucin yang Lupa Tugas (The Slacker)	
Situasi: Kamu satu kelompok dengan seorang teman (Guru) untuk tugas presentasi besok pagi. Saat anggota lain sibuk membagi materi, dia malah asyik *video call* atau mojok pacaran di kelas. Ketika ditegur, dia menjawab: *"Duh, bentar dong, ini lagi penting banget urusan perasaan. Lagian kalian kan pinter-pinter, pasti bereslah tanpa gue!"*	
Tantangan: Bagaimana kamu mengingatkan dia tentang tanggung jawab kelompok tanpa harus merusak hubungannya dengan pacarnya, tapi dia tetap harus mengerjakan bagian tugasnya (Filter **Necessary** & **Helpful**).	

d. LKS (Lembar Kerja Siswa



Lembar Kerja Rancangan Naskah

Kelompok : 5
Anggota kelompok :
1. Gendhis S.N
2. Isabella Ma..
3. Jacinda
4. Nabila Rahma
5. Ghaisani

Skenario yang Didapat: (Tuliskan judul skenario, misal: *Si Sok Perfeksionis*)

"Real" Queen di Geng Tugas

I. **BAGIAN 1: ANALISIS FILTER T.H.I.N.K**

Sebelum membuat naskah, diskusikan poin-poin berikut:

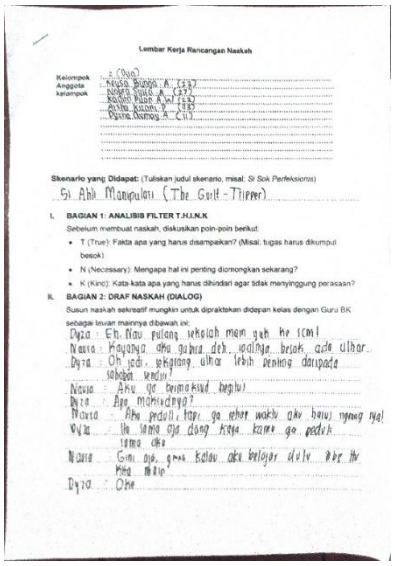
- T (True): Fakta apa yang harus disampaikan? (Misal: tugas harus dikumpul besok)
- N (Necessary): Mengapa hal ini penting diomongkan sekarang?
- K (Kind): Kata-kata apa yang harus dihindari agar tidak menyinggung perasaan?

II. **BAGIAN 2: DRAF NASKAH (DIALOG)**

Susun naskah sekreatif mungkin untuk dipraktekan didepan kelas dengan Guru BK sebagai lawan mainnya dibawah ini:

Hei, Cinda
Aku mau ngetip sedikit soal tugas kelompok kita

Aku lihat kamu sudah baca chat digrup, tapi belum ada respon. Sementara kita lagi kebut semua anggota lain jalanin tugas ini barang-barang
kalau mau lagi sibuk, bantuin aja ya, biar kita bisa atur barang. Tapi kalau sudah selesai, tolong langsung di kerjain bagian mereka biar segera rampung di atur



Lembar Kerja Rancangan Naskah

Kelompok : 2 (Dua)
Anggota kelompok : Naura Syaqia A. (33)
Nayra Syaka A. (37)
Kalista Putri A.W (33)
Aisyah Kusuma P. (18)
Dyana Dismas A. (21)

Skenario yang Didapat: (Tuliskan judul skenario, misal: *Si Sok Perfeksionis*)

Si Ahli Manipulasi (The Guilt-Tripper)

I. **BAGIAN 1: ANALISIS FILTER T.H.I.N.K**

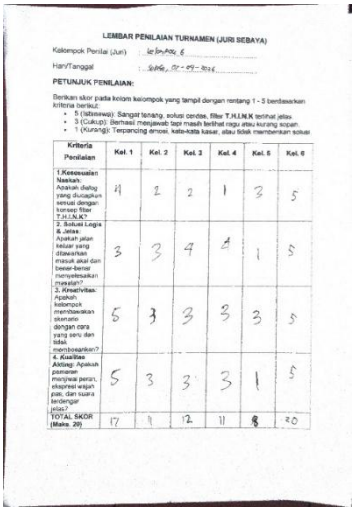
Sebelum membuat naskah, diskusikan poin-poin berikut:

- T (True): Fakta apa yang harus disampaikan? (Misal: tugas harus dikumpul besok)
- N (Necessary): Mengapa hal ini penting diomongkan sekarang?
- K (Kind): Kata-kata apa yang harus dihindari agar tidak menyinggung perasaan?

II. **BAGIAN 2: DRAF NASKAH (DIALOG)**

Susun naskah sekreatif mungkin untuk dipraktekan didepan kelas dengan Guru BK sebagai lawan mainnya dibawah ini:

Dyza : Eh, Nau pulang sekolah main yuk ke (cal
Naura : Kayanya aku gabisa deh.. soalnya belajk, ada ulhar..
Dyza : Oh iadi, belajarang ulhar lebih penting daripada sahabat sendiri?
Naura : Aku gk bisa kind begitu
Dyza : Apa maksudnya?
Naura : Aku peduli, tapi ga sehet waktu aku harus ngerag nyal
Dyza : Un lama aja dong kaka kamu ga pedih sama dia
Naura : Gini aja, gmn kalau aku belajar dulu ke rumah mu
Dyza : Oke



LEMBAR PENILAIAN TURNAMEN (JURI SEBAYA)

Kelompok Penilai (Juri) : kelompok 6
Hari/Tanggal : Senin, 07-09-2026

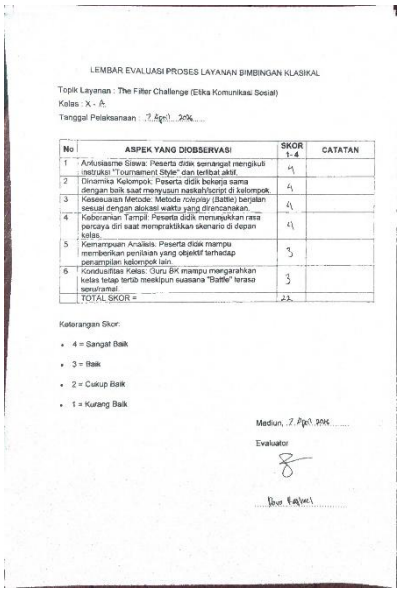
PETUNJUK PENILAIAN:

Berikan skor pada kelom kelompok yang tampil dengan rentang 1 - 5 berdasarkan kriteria berikut:

- 5 (Istimewa): Sangat tenang, solusi cerdas, filter **T.H.I.N.K** terlihat jelas.
- 3 (Cukup): Berhasil menjawab tapi masih terlihat ragu atau kurang sopan.
- 1 (Kurang): Terpancing emosi, kata-kata kasar, atau tidak memberikan solusi.

Kriteria Penilaian	Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1.Kesesuaian Naskah: Apakah dialog yang diucapkan sesuai dengan konsep filter T.H.I.N.K?	4	2	2	1	3	5
2. Solusi Logis & Jelas: Apakah jalan keluar yang ditawarkan masuk akal dan benar-benar menyelesaikan masalah?	3	3	4	4	1	5
3. Kreativitas: Apakah kelompok membawakan skenario dengan cara yang seru dan tidak membosankan?	5	3	3	3	3	5
4. Kualitas Akting: Apakah pemeran menjiwai peran, ekspresi wajah pas, dan suara terdengar jelas?	5	3	3	3	1	5
TOTAL SKOR (Maks. 20)	17	11	12	11	8	20

e. Lembar Evaluasi Proses



LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Topik Layanan : The Filter Challenge (Etika Komunikasi Sosial)

Kelas : X - A

Tanggal Pelaksanaan : 7 April 2026

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR 1-4	CATATAN
1	Antusiasme Siswa: Peserta didik semangat mengikuti instruksi "Tournament Style" dan terlibat aktif.	4	
2	Dinamika Kelompok: Peserta didik bekerja sama dengan baik saat menyusun naskah/script di kelompok.	4	
3	Kesesuaian Metode: Metode roleplay (Battle) berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	4	
4	Keberanian Tampil: Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri saat mempraktikkan skenario di depan kelas.	4	
5	Kemampuan Analisis: Peserta didik mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap penampilan kelompok lain.	3	
6	Kondusifitas Kelas: Guru BK mampu mengarahkan kelas tetap tertib meskipun suasana "Battle" terasa seru/ramai.	3	
	TOTAL SKOR =	23	

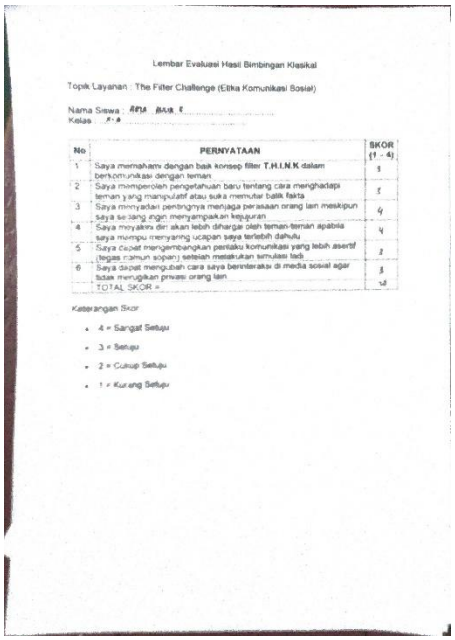
Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Madiun, 7 April 2026

Evaluator

f. Lembar Evaluasi Hasil



Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : The Filter Challenge (Etika Komunikasi Sosial)

Nama Siswa : RIFA [illegible]

Kelas : X-A

No	PERNYATAAN	SKOR (1 - 4)
1	Saya memahami dengan baik konsep filter T.H.I.N.K dalam berkomunikasi dengan teman.	3
2	Saya memperoleh pengetahuan baru tentang cara menghadapi teman yang manipulatif atau suka memutar balik fakta.	3
3	Saya menyadari pentingnya menjaga perasaan orang lain meskipun saya sedang ingin menyampaikan kejujuran.	4
4	Saya meyakini diri akan lebih dihargai oleh teman-teman apabila saya mampu menyaring ucapan saya terlebih dahulu.	4
5	Saya dapat mengembangkan perilaku komunikasi yang lebih asertif (tegas namun sopan) setelah melakukan simulasi tadi.	3
6	Saya dapat mengubah cara saya berinteraksi di media sosial agar tidak merugikan privasi orang lain.	3
	TOTAL SKOR =	20

Keterangan Skor

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

3. Pelaksanaan Layanan Klasikal Bidang Belajar

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 15 April 2026, pukul 14.15 – 15.00 WIB telah berlangsung Kegiatan Layanan Klasikal bidang belajar pada kelas X-F terpilih di ruang Kelas X-F SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani
NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 15 April 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

a. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

Topik Layanan	*Neuro-Hacking: The Science of Focus & Forgetting*	**Komponen Layanan**	Layanan Klasikal
Kelas/Semester Sasaran	X-F / Genap	**Bidang Layanan**	Belajar
Metode Pembelajaran	*Experiential Learning (*Konstruksi Bersama*)*	**Fungsi Layanan**	Pemahaman dan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan	15 April 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Papan tulis, Spidol		
Alat	Laptop		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Kematangan Intelektual	Siswa dapat menganalisis penyebab utama otak melupakan informasi (*The Forgetting Curve*).	Siswa menyadari pentingnya teknik filter informasi agar materi pelajaran dapat tersimpan di memori jangka panjang.	Siswa mampu mempraktikkan tekni *Storytelling* konyol secara spontan untul mengingat istilah suli
Profil Pelajar Pancasila	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif		
KEGIATAN			

KEGIATAN

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
   a. **Pernyataan Tujuan**
      Guru BK menyampaikan tujuan layanan agar siswa mampu menguasai "manua
      book" otak sendiri untuk mempermudah proses belajar.

   b. **Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan**
      - Guru BK memberikan salam, menyapa siswa, dan melakukan presensi.
      - Guru BK membuat kontrak belajar (fokus dan saling menghargai pendapat).
      - Guru menjelaskan bahwa kelas akan bekerja sama membangun sebuah cerita gila untuk membuktikan kekuatan memori.

   c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
      - Guru BK memberikan apersepsi dengan pertanyaan pemantik, misalnya: *"Pernahkah kalian merasa sudah belajar mati-matian tapi pas ujian otak rasanya 'blank' atau terhapus otomatis?"*

   d. **Tahap peralihan (Transisi)**
      - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

   a. **Kegiatan Guru BK**

      1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
         - Guru BK menjelaskan fenomena "Ember Bocor" (*Forgetting Curve*) di mana otak menghapus 70% data dalam 24 jam jika tidak diberi "tanda" khusus.
      2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
         - Siswa tetap di posisi duduk masing-masing, Guru BK menuliskan 10 kat kunci pelajaran yang sulit di papan tulis (misal: istilah Biologi/Ekonomi).
      3. Membimbing Penyelidikan Individu
         - Guru BK menunjuk satu siswa untuk menghubungkan kata ke-1 dan ke- menjadi kalimat konyol.
         - Siswa berikutnya menyambung kalimat tersebut ke kata ke-3, dan seterusnya hingga membentuk satu rangkaian cerita kelas yang absurd.
         - Guru BK memastikan kalimat yang dibuat siswa cukup aneh agar lebih mudah diingat.
      4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil
         - Guru BK menghapus seluruh papan tulis dan meminta seluruh siswa menyebutkan kembali 10 kata tersebut secara serempak hanya dengan pancingan alur cerita yang baru saja dibuat bersama.
      5. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
         - Guru dan siswa mendiskusikan mengapa teknik cerita jauh lebih efektif daripada menghafal teks secara kaku.

3. **Tahap Penutup**

   1. Siswa bersama Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan.
   2. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.

EVALUASI
1. Evaluasi Proses - Guru BK mengamati antusiasme siswa. **2. Evaluasi Hasil** - Siswa mengisi instrumen evaluasi hasil yang mencakup pemahaman konsep *Neuro-Hacking* dan mengaplikasikan ke kehidupan sehari - hari

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Media Layanan
3. Lembar Evaluasi Proses
4. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui	Madiun, 16 April 2026
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun	Guru Bimbingan Konseling
……..	**Dava Rafhael Marco R.**
NIPPPK.	NRP. 1823022003

b. Materi Layanan

ETIKA BELAJAR CERDAS: NEURO-HACKING (THE SCIENCE OF FOCUS & FORGETTING)

1. Mengapa Kita Sering Lupa? (The Hardware Problem)
   Banyak siswa merasa bodoh karena lupa materi ujian, padahal itu adalah mekanisme normal otak.
- The Forgetting Curve: Otak manusia secara alami akan menghapus sekitar 70% informasi dalam waktu 24 jam jika informasi tersebut tidak dianggap penting atau tidak diulang.
- Ember Bocor: Memaksa menghafal banyak materi dalam satu malam (SKS) ibarat mengisi ember bocor; air akan penuh sesaat namun habis saat esok hari.

2. Mengenal Konsep Neuro-Hacking
   Neuro-hacking adalah cara "meretas" sistem kerja otak agar informasi lebih mudah tersimpan di memori jangka panjang tanpa kerja rodi.
- Visual & Emotional Memory: Otak lebih mudah mengingat hal-hal yang bersifat visual, aneh, lucu, atau memiliki keterikatan emosi daripada teks kaku.
- The Power of Storytelling: Menghubungkan fakta-fakta membosankan menjadi sebuah alur cerita yang konyol akan membuat otak mengunci informasi tersebut lebih kuat.

3. Musuh Utama Belajar: Gangguan Fokus
- Fokus adalah modal utama agar data bisa masuk ke otak dengan sempurna.
- Dopamine Hijack: Notifikasi HP memberikan sensasi kesenangan instan yang membuat belajar terasa membosankan.
- The Cost of Switch: Setiap kali fokus terpecah (misal mengintip HP sebentar), otak butuh waktu hingga 20 menit untuk kembali ke tingkat fokus maksimal yang sama.

c. Media Layanan

Daftar Kata Kunci "The Memory Challenge"

Dinosaurus (Subjek yang emosional/lucu)

Kacamata (Benda visual)

Fotosintesis (Istilah akademik IPA)

Seblak (Hal yang sangat relate dengan siswa)

Astronot (Imajinatif)

Amandemen (Istilah akademik PKn/Sejarah)

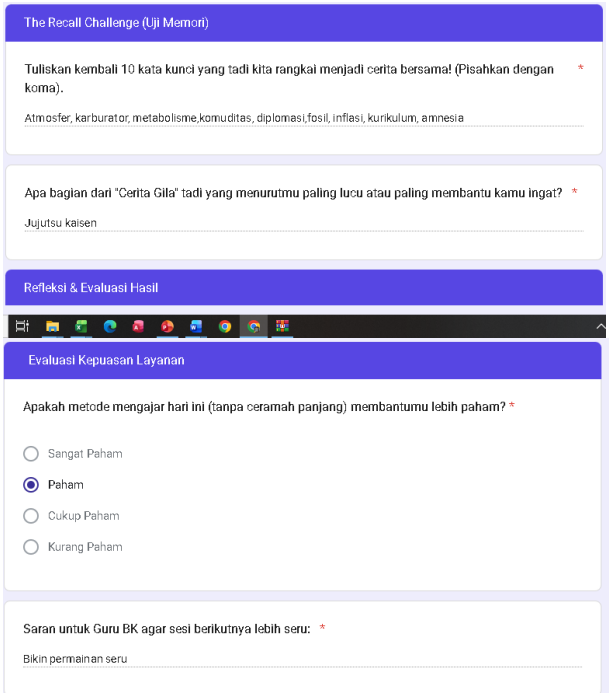
Sandal Jepit (Benda remeh)

Gravitasi (Istilah akademik Fisika)

Knalpot (Benda yang berisik/khas)

Proklamasi (Istilah akademik Sejarah)

d. LKS (Lembar Kerja Siswa)


The Recall Challenge (Uji Memori)

Tuliskan kembali 10 kata kunci yang tadi kita rangkai menjadi cerita bersama! (Pisahkan dengan koma). *

Atmosfer, karburator, metabolisme,komuditas, diplomasi,fosil, inflasi, kurikulum, amnesia

Apa bagian dari "Cerita Gila" tadi yang menurutmu paling lucu atau paling membantu kamu ingat? *

Jujutsu kaisen

Refleksi & Evaluasi Hasil

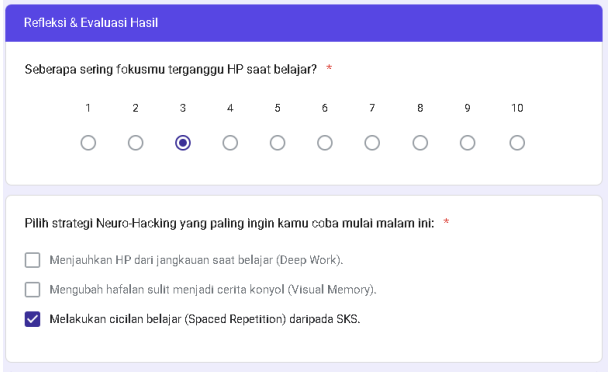
Evaluasi Kepuasan Layanan

Apakah metode mengajar hari ini (tanpa ceramah panjang) membantumu lebih paham? *

- Sangat Paham
- Paham
- Cukup Paham
- Kurang Paham

Saran untuk Guru BK agar sesi berikutnya lebih seru: *

Bikin permainan seru


Refleksi & Evaluasi Hasil

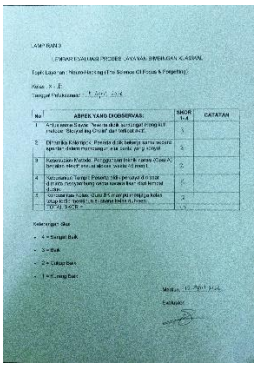
Seberapa sering fokusmu terganggu HP saat belajar? *

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

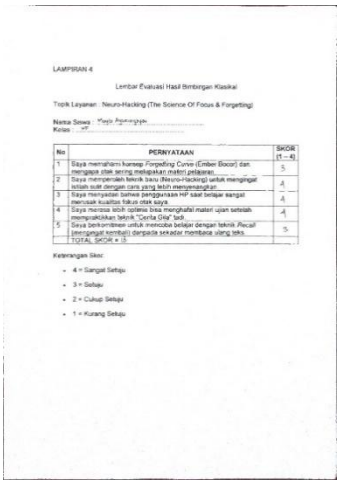
Pilih strategi Neuro-Hacking yang paling ingin kamu coba mulai malam ini: *

- [ ] Menjauhkan HP dari jangkauan saat belajar (Deep Work).
- [ ] Mengubah hafalan sulit menjadi cerita konyol (Visual Memory).
- [x] Melakukan cicilan belajar (Spaced Repetition) daripada SKS.

e. Lembar Evaluasi Proses



f. Lembar Evaluasi Hasil


LAMPIRAN 4

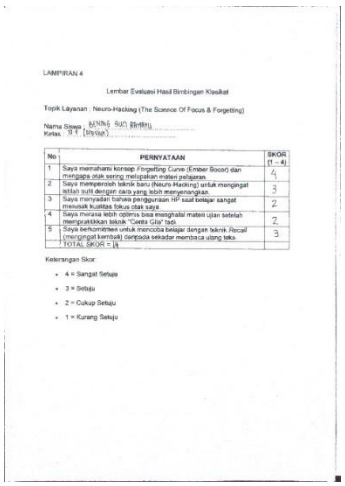
Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Neuro-Hacking (The Science Of Focus & Forgetting)

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami konsep Forgetting Curve (Ember Bocor) dan mengapa otak sering melupakan materi pelajaran.	3
2	Saya mempraktikkan teknik baru (Neuro-Hacking) untuk mengingat istilah sulit dengan cara yang lebih menyenangkan.	4
3	Saya menyadari bahwa penggunaan HP saat belajar sangat merusak kualitas fokus otak saya.	4
4	Saya merasa lebih optimis bisa menghafal materi ujian setelah mempraktikkan teknik "Cerita Gila" tadi.	4
5	Saya berkomitmen untuk mencoba belajar dengan teknik Recall (mengingat kembali) daripada sekadar membaca ulang teks.	3
	TOTAL SKOR = 18	

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju


LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Neuro-Hacking (The Science Of Focus & Forgetting)

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami konsep Forgetting Curve (Ember Bocor) dan mengapa otak sering melupakan materi pelajaran.	4
2	Saya mempraktikkan teknik baru (Neuro-Hacking) untuk mengingat istilah sulit dengan cara yang lebih menyenangkan.	3
3	Saya menyadari bahwa penggunaan HP saat belajar sangat merusak kualitas fokus otak saya.	2
4	Saya merasa lebih optimis bisa menghafal materi ujian setelah mempraktikkan teknik "Cerita Gila" tadi.	2
5	Saya berkomitmen untuk mencoba belajar dengan teknik Recall (mengingat kembali) daripada sekadar membaca ulang teks.	3
	TOTAL SKOR = 14	

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

4. Pelaksanaan Layanan Klasikal Bidang Karir

BERITA ACARA
PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 13 Mei 2026, pukul 06.45 – 07.30 WIB telah berlangsung Kegiatan Layanan Klasikal bidang belajar pada kelas X-G terpilih di ruang Kelas X-G SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani
NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 13 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

a. RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

Topik Layanan	*Skill-Set Lego:* Merakit Kekuatan Diri Tanpa Nama Jabatan	**Komponen Layanan**	Layanan Klasikal
Kelas/Semester Sasaran	X-G / Genap	**Bidang Layanan**	Karir
Metode Pembelajaran	*Experiential Learning (*Konstruksi Bersama*)*	**Fungsi Layanan**	Pemahaman dan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan	6 Mei 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Papan tulis, Spidol		
Alat	Laptop, proyektor		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Kematangan Karir	Siswa dapat menganalisis bahwa karir adalah kumpulan keahlian (*skills*), bukan sekadar label pekerjaan.	Siswa menyadari pentingnya memiliki kombinasi keahlian yang unik sebagai identitas diri di masa depan.	Siswa mampu merancang "Prototip Diri" dengan menyusun kombinas 3 balok keahlian utama.
Profil Pelajar Pancasila	1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Kreatif		
KEGIATAN			

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
   a. **Pernyataan Tujuan**
      Guru BK menyampaikan bahwa hari ini kita tidak akan bicara soal "cita-cita jadi apa", tapi "kekuatan apa yang ingin kalian miliki".

   b. **Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan**
      - Guru BK memberikan salam, menyapa siswa, dan melakukan presensi.
      - Guru BK membuat kontrak belajar (fokus dan saling menghargai pendapat).

   c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
      - Guru BK memberikan pertanyaan pemantik: *"Kalau nama pekerjaan di duni ini dihapus semua besok pagi, apa yang tersisa dari kehebatan kalian?"*

   d. **Tahap peralihan (Transisi)**
      - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

   a. **Kegiatan Guru BK**

      1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
         - Guru menjelaskan konsep "Skill-Set Lego": Di masa depan, pekerjaan berubah cepat, tapi *skills* tetap bisa dibawa-bawa.
      2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
         - Aktivitas **"The Personal Brick"**: Siswa diberikan daftar imajiner 3 warna balok: **Merah** (Hard Skill/Teknis), **Kuning** (Soft Skill/Manusia), **Hijau** (Lifestyle/Vibe kerja).
      3. Membimbing Penyelidikan Individu
         - Siswa memilih masing-masing satu balok dari tiap warna untuk membentuk "Menara Kekuatan" mereka tanpa memberi nama pekerjaan (Contoh: Menulis + Empati + Kerja Remote).
      4. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
         - Guru berkeliling memastikan siswa tidak terjebak menulis nama profesi (seperti Dokter/Polisi), melainkan fokus pada kemampuannya.

3. **Tahap Penutup**

   1. Siswa bersama Guru BK menyimpulkan bahwa karir adalah tentang perakitan kemampuan yang terus menerus.
   2. Guru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam.

EVALUASI

1. **Evaluasi Proses**
   - Guru mengamati antusiasme siswa saat memilih "balok" keahlian dan keberanian mereka berpikir di luar nama jabatan konvensional.
2. **Evaluasi Hasil**
   - Siswa mengumpulkan lembar "Prototipe Diri" yang berisi kombinasi 3 skill utam yang ingin mereka asah di SMA.

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Media Layanan
3. Lembar Kerja Siswa
4. Lembar Evaluasi Proses
5. Lembar Evaluasi Hasil

Mengetahui	Madiun, 1 Mei 2026
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun	Guru Bimbingan Konseling
……..	**Dava Rafhael Marco R.**
NIPPPK.	NRP. 1823022003

b. Materi Layanan

SKILL-SET LEGO: MERAKIT KEKUATAN DIRI TANPA NAMA JABATAN

1. Paradoks Nama Pekerjaan (The Title Trap)

Di masa lalu, identitas seseorang sangat terpaku pada nama pekerjaan (dokter, guru, tentara) yang dianggap sebagai garis lurus. Namun, di era sekarang:

- Kecepatan Perubahan: Banyak pekerjaan yang ada 10 tahun lalu kini hilang, dan pekerjaan di masa depan mungkin belum memiliki nama saat ini.
- Kedaulatan Pribadi: Mengidentifikasi diri hanya dengan satu nama pekerjaan membuat seseorang rapuh jika bidang tersebut berubah atau hilang.
- Konsep Lego: Karir bukanlah sebuah "tangga" yang kaku, melainkan sekumpulan "balok" keahlian yang bisa dirakit, dibongkar, dan disusun ulang sesuai kebutuhan.

2. Anatomi Balok Keahlian (The Triple Brick System)

Siswa diajak untuk melihat diri mereka sebagai kumpulan tiga jenis balok warna yang berbeda:

- Balok Merah (Hard Skills/Mastery): Ini adalah "apa yang bisa kamu lakukan". Contohnya: kemampuan teknis seperti menulis, coding, memasak, menganalisis data, atau berbicara bahasa asing.
- Balok Kuning (Human/Soft Skills): Ini adalah "bagaimana kamu berinteraksi". Contohnya: empati, kemampuan negosiasi, kepemimpinan, atau ketahanan mental dalam menghadapi masalah.
- Balok Hijau (Environment/Lifestyle Vibe): Ini adalah "di mana dan bagaimana kamu ingin hidup". Contohnya: keinginan bekerja secara fleksibel (remote), bekerja di lapangan yang dinamis, atau bekerja dalam suasana yang tenang dan analitis.

3. Mengapa Fokus pada "Vibe" Bukan "Gelar"?

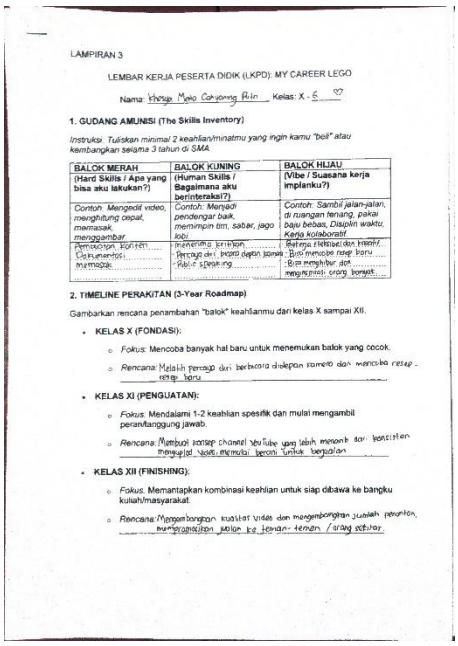
Fokus pada keahlian memberikan fleksibilitas kognitif bagi siswa:

- Transferable Skills: Keahlian seperti "Public Speaking" (Kuning) tetap berguna baik saat menjadi pengusaha maupun saat menjadi aktivis sosial.
- Mengurangi Kecemasan: Siswa tidak perlu merasa gagal jika belum tahu nama profesinya, asalkan mereka tahu "balok" apa yang sedang mereka kumpulkan.
- Autentisitas: Memungkinkan siswa membangun karir yang sesuai dengan nilai diri mereka, bukan sekadar mengikuti standar atau etalase orang lain.

4. Langkah Menjadi Arsitek Karir (The Solution)

- Kumpulkan Balok: Mulai mencoba berbagai kegiatan di sekolah (ekstrakurikuler, organisasi) untuk mencari tahu balok apa yang paling mereka sukai.
- Berdamai dengan Proses: Menyadari bahwa setiap kegagalan dalam mencoba keahlian baru adalah bagian dari proses menyortir "balok" yang tidak cocok.
- Eksperimen Perakitan: Berani mencoba mengombinasikan keahlian yang unik, misalnya: keahlian desain (Merah) + kepedulian lingkungan (Kuning) + bekerja di luar ruangan (Hijau).

c. LKS



LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD): MY CAREER LEGO

Nama: Khaya Meta Cahyang Putri Kelas: X - 6

1. GUDANG AMUNISI (The Skills Inventory)

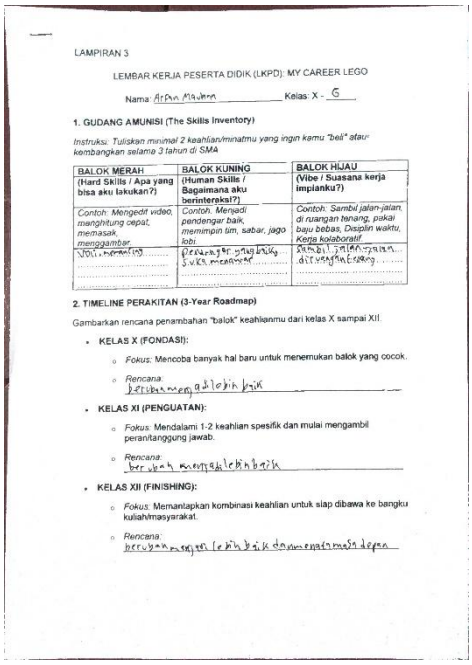
Instruksi: Tuliskan minimal 2 keahlian/minatmu yang ingin kamu "beli" atau kembangkan selama 3 tahun di SMA

BALOK MERAH (Hard Skills / Apa yang bisa aku lakukan?)	BALOK KUNING (Human Skills / Bagaimana aku berinteraksi?)	BALOK HIJAU (Vibe / Suasana kerja impianku?)
Contoh: Mengedit video, menghitung cepat, memasak, menggambar	*Contoh: Menjadi pendengar baik, memimpin tim, sabar, jago lobi*	*Contoh: Sambil jalan-jalan, di ruangan tenang, pakai baju bebas, Disiplin waktu, Kerja kolaboratif*
Pemrograman, Komputer, Ilustrasi	- Menerima feedback - Percaya diri, public speaking	Bebas menulis resep baru Bisa menyajikan dan mengenalkan orang banyak

2. TIMELINE PERAKITAN (3-Year Roadmap)

Gambarkan rencana penambahan "balok" keahlianmu dari kelas X sampai XII.

- **KELAS X (FONDASI):**
  - *Fokus:* Mencoba banyak hal baru untuk menemukan balok yang cocok.
  - *Rencana:* Melatih percaya diri berbicara dihadapan banyak dan mencoba resep - resep baru
- **KELAS XI (PENGUATAN):**
  - *Fokus:* Mendalami 1-2 keahlian spesifik dan mulai mengambil peran/tanggung jawab.
  - *Rencana:* Membuat konsep channel YouTube yang lebih menarik dan konsisten mengupload video, memulai berani untuk berjualan
- **KELAS XII (FINISHING):**
  - *Fokus:* Memantapkan kombinasi keahlian untuk siap dibawa ke bangku kuliah/masyarakat.
  - *Rencana:* Mengembangkan kualitas video dan mengembangkan jualan, perantion menggunakan video ke teman - teman / orang sekitar.



LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD): MY CAREER LEGO

Nama: Arfan Maulana Kelas: X - 6

1. GUDANG AMUNISI (The Skills Inventory)

Instruksi: Tuliskan minimal 2 keahlian/minatmu yang ingin kamu "beli" atau kembangkan selama 3 tahun di SMA

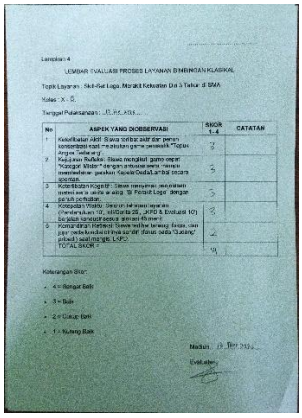
BALOK MERAH (Hard Skills / Apa yang bisa aku lakukan?)	BALOK KUNING (Human Skills / Bagaimana aku berinteraksi?)	BALOK HIJAU (Vibe / Suasana kerja impianku?)
Contoh: Mengedit video, menghitung cepat, memasak, menggambar	*Contoh: Menjadi pendengar baik, memimpin tim, sabar, jago lobi*	*Contoh: Sambil jalan-jalan, di ruangan tenang, pakai baju bebas, Disiplin waktu, Kerja kolaboratif*
Voli, menulis	Berinteraksi yang baik, suka menolong	Sambil jalan-jalan, di ruangan tenang

2. TIMELINE PERAKITAN (3-Year Roadmap)

Gambarkan rencana penambahan "balok" keahlianmu dari kelas X sampai XII.

- **KELAS X (FONDASI):**
  - *Fokus:* Mencoba banyak hal baru untuk menemukan balok yang cocok.
  - *Rencana:* Berlatih menjadi lebih baik
- **KELAS XI (PENGUATAN):**
  - *Fokus:* Mendalami 1-2 keahlian spesifik dan mulai mengambil peran/tanggung jawab.
  - *Rencana:* Berusaha menjadi lebih baik
- **KELAS XII (FINISHING):**
  - *Fokus:* Memantapkan kombinasi keahlian untuk siap dibawa ke bangku kuliah/masyarakat.
  - *Rencana:* berubah menjadi lebih baik dan menjadi masa depan

d. Lembar Evaluasi Proses



Lampiran 4

LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Topik Layanan : Skill-Set Lego: Merakit Kekuatan Diri 3 Tahun di SMA

Kelas : X - 6

Tanggal Pelaksanaan : 10 Juli 2025

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR 1-4	CATATAN
1	Kesiapan Awal: Siswa terlihat aktif dan percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran "Topik Angin Tertarik"	3	
2	Kejujuran Refleksi: Siswa mengisi form angket "Kenalan Vibe" dengan jujur sesuai kondisi mereka tanpa menyontek jawaban teman/terlihat mencontek	3	
3	Keterbukaan Ngobrol: Siswa menyimak penjelasan guru dan aktif saat diberi kesempatan bertanya atau menjawab	3	
4	Kerapian Praktik: Siswa mengerjakan tugas (Pembelajaran 10, lembar 2B, JKPD & Evaluasi 10) dengan rapi dan sesuai petunjuk	3	
5	Komunikasi Refleksi: Siswa terlihat tenang, fokus, dan jujur mengekspresikan diri saat sesi "Dating" pribadi saat mengisi LKPD	2	
	TOTAL SKOR :	14	

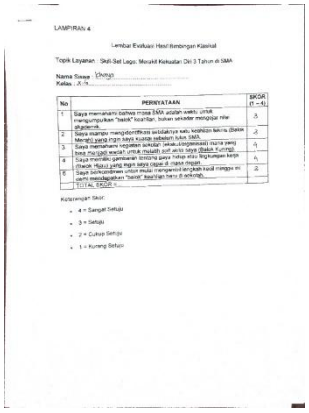
Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

Nadus : 10 Juli 2025

Evaluator :

e. Lembar Evaluasi Hasil



LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Skill-Set Lego: Merakit Kekuatan Diri 3 Tahun di SMA

Nama Siswa : Khaya

Kelas : X-6

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami bahwa masa SMA adalah waktu untuk mengumpulkan "balok" keahlian, bukan sekadar mengejar nilai akademik.	3
2	Saya mampu mengidentifikasi setidaknya satu keahlian teknis (Balok Merah) yang ingin saya kuasai sebelum lulus SMA.	3
3	Saya memahami kejujuran adalah kekuatan/aset utama yang bisa menjadi modal untuk meraih profesi yang saya (Balok Kuning)	4
4	Saya memiliki gambaran tentang gaya hidup atau lingkungan kerja (Balok Hijau) yang ingin saya capai di masa depan.	4
5	Saya berkomitmen untuk mulai mengerjakan langkah kecil mingguan demi mendapatkan "balok" keahlian baru di sekolah.	3
	TOTAL SKOR =	17

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju



LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Hasil Bimbingan Klasikal

Topik Layanan : Skill-Set Lego: Merakit Kekuatan Diri 3 Tahun di SMA

Nama Siswa : Arfan Maulana M

Kelas : X-6

No	PERNYATAAN	SKOR (1 – 4)
1	Saya memahami bahwa masa SMA adalah waktu untuk mengumpulkan "balok" keahlian, bukan sekadar mengejar nilai akademik.	3
2	Saya mampu mengidentifikasi setidaknya satu keahlian teknis (Balok Merah) yang ingin saya kuasai sebelum lulus SMA.	3
3	Saya memahami kejujuran adalah kekuatan/aset utama yang bisa menjadi modal untuk meraih profesi yang saya (Balok Kuning)	3
4	Saya memiliki gambaran tentang gaya hidup atau lingkungan kerja (Balok Hijau) yang ingin saya capai di masa depan.	4
5	Saya berkomitmen untuk mulai mengerjakan langkah kecil mingguan demi mendapatkan "balok" keahlian baru di sekolah.	4
	TOTAL SKOR =	17

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

C. Bimbingan Kelompok

Kegiatan di mana seorang pemimpin (biasanya guru BK atau konselor) mengarahkan diskusi dan memberikan informasi kepada sekelompok orang. Tujuannya adalah membantu setiap anggota mengembangkan kemampuan bersosialisasi, mengendalikan diri, dan memecahkan masalah bersama. Praktikan melaksanakan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali, yaitu pada:

Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

Jumlah siswa : 9 Siswa

Alokasi Waktu: 11.00 WIB – 11.45 WIB

Pendekatan dan proses bimbingan kelompok

Pendekatan utama yang diterapkan dalam bimbingan kelompok ini adalah *Experiential Learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman, yang dipadukan secara harmonis dengan pendekatan psikoedukasi humanistik. Tujuan dari penggunaan kombinasi ini adalah untuk membantu siswa mengeksplorasi dan memetakan posisi kedekatan psikososial serta perasaan terasing mereka di dalam ekosistem kelas tanpa merasa dihakimi. Melalui pendekatan ini, emosi bawah sadar yang sering kali sulit diungkapkan remaja usia SMA dapat tervisualisasikan secara nyata dan terukur. Selain itu, psikoedukasi humanistik di sini bertujuan untuk memberikan rasa aman serta menyadarkan siswa akan konsep universalitas, yaitu sebuah pemahaman bahwa keresahan sosial atau rasa kesepian yang mereka alami sebenarnya juga dirasakan oleh orang lain, sehingga beban psikologis mereka dapat berkurang.

Alasan mendasar mengapa pendekatan ini dipilih adalah untuk menembus resistensi atau aksi tutup mulut yang sangat umum terjadi pada remaja kelas X. Anak usia SMA cenderung memiliki gengsi yang tinggi dan rasa takut dicap lemah atau "baperan" jika harus mengakui secara terbuka di depan teman-temannya bahwa mereka merasa kesepian atau tidak memiliki kelompok pertemanan (*circle*). Dengan menggunakan metode yang proyektif dan menyenangkan seperti ini,

pertahanan diri siswa dapat melunak. Selain itu, pendekatan ini sangat efisien dalam memetakan dinamika sosial seluruh anggota kelompok secara serentak dalam waktu yang terbatas, sekaligus menyediakan "katup penyelamat" berupa ruang aman bagi mereka untuk jujur tanpa harus menanggung risiko sosial di lingkungan sekolahnya.

Saat proses layanan berlangsung, atmosfer bimbingan kelompok menunjukkan dinamika yang sangat unik. Seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dan fokus penuh ketika diminta untuk menggambarkan serta mewarnai "Galaksi" pribadi mereka. Menariknya, meskipun saat sesi diskusi terbuka beberapa siswa cenderung pasif dan memilih untuk tidak merespons pertanyaan secara verbal atau lisan kemungkinan besar karena rasa canggung atau sungkan terhadap anggota kelompok yang lain mereka tidak lantas menutup diri. Keaktifan dan kejujuran mereka justru dialihkan ke dalam bentuk tulisan. Mereka menumpahkan seluruh curahan hati yang mendalam, alasan merasa berada di zona jauh, hingga ketakutan mereka terhadap dinamika sosial sekolah secara tersurat di balik lembar kertas *Galaxy Map* tersebut. Fakta ini membuktikan bahwa siswa tidak bersikap acuh, melainkan hanya membutuhkan media yang tepat untuk berbicara, di mana tulisan di belakang kertas tersebut akhirnya menjadi modal data yang sangat berharga untuk menindaklanjuti mereka ke tahap konseling kelompok.

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 6 Mei 2026, pukul 11.00 – 11.45 WIB telah berlangsung kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok pada beberapa siswa kelas X terpilih di ruang Kelas XII IPS 4 SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani

NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 6 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

Topik Layanan	Harmony in Our Galaxy: Pemetaan Hubungan Sosial	**Komponen Layanan**	Layanan Responsif
Kelas/Semester Sasaran	X / Genap	**Bidang Layanan**	Sosial
Metode Pembelajaran	*Experiential Learning via "The Galaxy Map" & Two Truths One Lie*	**Fungsi Layanan**	Pemahaman dan Pengentasan
Tanggal Pelaksanaan	6 Mei 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Lembar Guideline Cetak "The Galaxy Map"		
Alat	Spidol Warna, Kursi (diatur melingkar tanpa meja)		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Siswa dapat memetakan posisi kedekatan psikososial mereka sendiri di dalam ekosistem kelas.	Siswa menyadari pentingnya empati terhadap teman yang merasa terasing di zona luar pertemanan sekolah.	Siswa mampu menunjukkan keterbukaan diri (*self-disclosure*) minimal melalui komunikasi verbal yang intim selama sesi kelompok kecil.
Profil Pelajar Pancasila	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis		
KEGIATAN			

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
   a. **Pernyataan Tujuan**
   - Guru BK membuka dengan salam hangat, doa bersama, dan menjelaskan tujuan pertemuan: Membicarakan dinamika kedekatan sosial (*circle*) di kelas secara intim.
   - Guru BK membuat Kontrak Layanan: Menekankan asas kerahasiaan kelompok ("Apa yang terjadi di lingkaran ini, tetap tinggal di lingkaran ini").

   b. **Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan**
   - Guru BK memberikan salam dan menyapa siswa
   - Ice Breaking: "Dua Benar, Satu Bohong"
     Setiap siswa secara bergiliran menyebutkan 3 pernyataan tentang dirinya (2 fakta, 1 halu). Anggota lain menebak pernyataan yang bohong.

   c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
   - Guru BK mengaitkan *ice breaking* dengan kenyataan bahwa terkadang kita merasa mengenal teman sekelas, padahal banyak sisi unik yang belum terjajaki akibat batas-batas *circle*.

   d. **Tahap peralihan (Transisi)**
   - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

   a. **Kegiatan Siswa**
   1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
      - Siswa merenungi kedudukan dirinya dalam "Galaksi Kelas" berdasarkan instruksi Guru BK.
   2. Membimbing Penyelidikan Individu
      - Siswa secara individual mengisi lembar *Galaxy Map*: Menaruh planet di di zona tertentu, menggambarkan satelit (teman), menarik garis kedekatan, serta mengisi panel rahasia *Black Hole*.
   3. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
      - Siswa menyimpan kertasnya dalam posisi terbalik, lalu merespons pertanyaan pemantik dari Guru BK secara bergilir mengenai fenomena *circle* tertutup dan rasa terasing.

   b. **Kegiatan Guru BK**

   1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
      - Guru BK membagikan lembar *guideline* "The Galaxy Map" dan menjelaskan komponen visualnya (Matahari, Zona Dekat/Sedang/Jauh, *Black Hole*).
   2. Membimbing Penyelidikan Individu
      - Guru BK berkeliling secara samar, memperhatikan tarikan garis atau keraguan siswa saat memetakan posisi sosial mereka.
   3. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
      - Guru BK mengajukan pertanyaan pemantik: *"Kenapa ya ada planet yang merasa terlempar jauh di pojok?"*, *"Seberapa lelah harus pura-pura jadi orang lain demi diterima sebuah circle?"*

3. **Tahap Penutup**

   1. Siswa bersama Guru BK menyimpulkan bahwa kelas yang sehat bukan tentang satu *circle* yang dominan, melainkan tersedianya orbit yang aman bag semua individu.
   2. Guru BK menginstruksikan pengumpulan lembar *Galaxy Map* secara rahasia (dilipat dua) untuk analisis tindak lanjut.

EVALUASI
1. Evaluasi Proses - Guru BK mengamati antusiasme siswa, kekompakan kelompok saat diskusi, da keberanian siswa saat *roleplay* di depan kelas. **2. Evaluasi Hasil** - Siswa mengisi instrumen evaluasi hasil yang mencakup pemahaman konsep T.H.I.N.K dan kemantapan diri dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

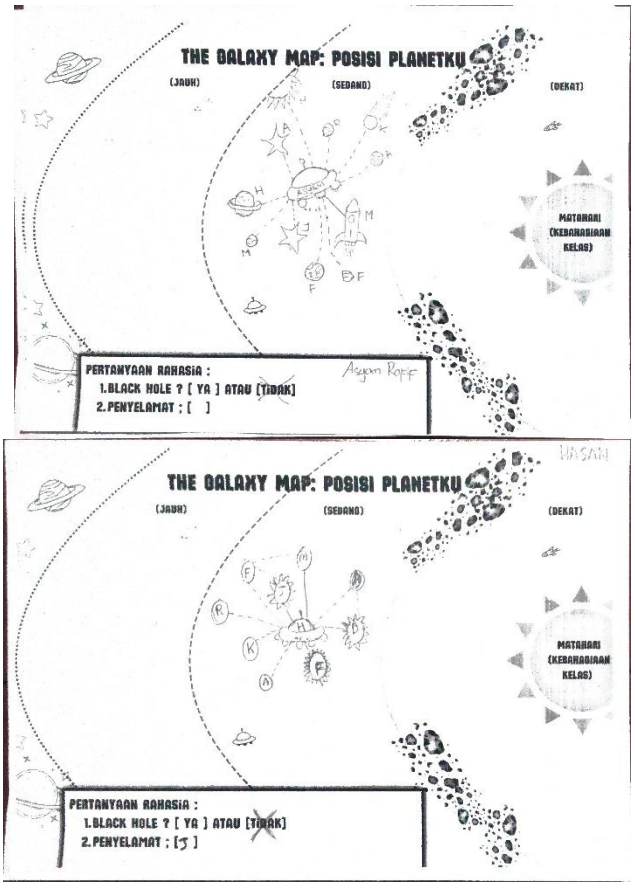
Mengetahui
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun

……..
NIPPPK.

Madiun, 5 Mei 2026
Guru Bimbingan Konseling

Dava Rafhael Marco R.
NRP. 1823022003

a. LKS (Lembar Kerja Siswa)



D. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah suatu bentuk layanan atau bantuan oleh seorang konselor kepada individu yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi yang dilaksanakan dalam situasi kelompok dengan melibatkan fungsi saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima dan saling mendukung. Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 1 kali, yaitu pada:

Tanggal : 12 Mei 2026

Jumlah Siswa : 4 siswa

Alokasi waktu : 11.00 – 11.45 WIB

Pendekatan dan Proses Konseling:

Sementara itu, pada tahap konseling kelompok yang melibatkan empat orang siswa prioritas, pendekatan yang digunakan beralih ke arah yang lebih terapeutik dan mendalam, yaitu perpaduan antara pendekatan *Client-Centered* (Berpusat pada Konseli) dari Carl Rogers dan teknik *Grup Kohesivitas* dalam Konseling Kelompok. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memfasilitasi pengentasan masalah (*kuratif*) dan memberikan ruang katarsis emosi bagi siswa yang merasa terisolasi secara sosial, baik di lingkup kelas maupun sekolah secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, konseli dibimbing untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang membuat mereka merasa "transparan" , menginternalisasi perasaan senasib sepenanggungan, serta merumuskan langkah konkret yang asertif untuk menghadapi ekosistem sekolah sehari-hari.

Alasan mendasar memilih pendekatan *Client-Centered* dengan kelompok sangat kecil ini adalah karena format empat orang memberikan ruang psikologis yang sangat intim dan bebas dari tekanan struktural sekolah. Ketika cakupan masalah diperluas dari ruang kelas hingga ke koridor, kantin, dan interaksi dengan kakak kelas, siswa membutuhkan figur Ketua Kelompok atau Konselor yang tidak mendikte, melainkan hadir secara penuh melalui empati tingkat tinggi (*empathic*

understanding) dan penerimaan tanpa syarat. Melalui metode tanya-jawab terstruktur namun mengalir, konseli tidak merasa sedang diinterogasi, melainkan merasa divalidasi bahwa luka sosial yang mereka alami di sekolah adalah hal yang nyata dan berhak untuk disembuhkan. Kelompok kecil ini sengaja dirancang agar dinamika kelompok pertemanan sesama konseli dapat terbentuk dengan cepat, sehingga mereka bisa saling menjadi *support system* langsung di lapangan.

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Rabu 12 Mei 2026, pukul 11.00 – 11.45 WIB telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Kelompok pada beberapa siswa kelas X terpilih di ruang kelas XII IPS 4 SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani

NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 12 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING
KELOMPOK SMAN 05 MADIUN 2025/2026

Nama Konseli	1. C.A.M.W. 2. S.P.K. 3. A.Q.R.P. 4. M.D.A.D

Topik Layanan	Navigasi Dua Dunia: Menembus Tembok Sosial Kelas & Sekolah	**Komponen Layanan**	Layanan Responsif (Kuratif / Pengentasan)
Kelas/Semester Sasaran	X (4 Siswa Prioritas Hasil Skrining) / Genap	**Bidang Layanan**	Pribadi - Sosial
Metode Pembelajaran	*Obrolan Kursi Lingkaran (Teknik Round Robin & Reflecting Feeling)*	**Fungsi Layanan**	Pengentasan dan Advokasi
Tanggal Pelaksanaan	12 Mei 2026	**Waktu**	1 x 45 menit
Media	Naskah Panduan Alur Tanya-Jawab Konselor		
Alat	5 Kursi diatur melingkar rapat, Kotak Tisu		
TUJUAN			
SKKPD SMA	**Pengenalan**	**Akomodasi**	**Tindakan**
Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Siswa mampu mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang menyebabkan mereka merasa terisolasi di lingkup kelas maupun sekolah.	Siswa berhasil menginternalisasi perasaan senasib sepenanggungan (*universalitas*) sehingga meminimalkan perasaan menyalahkan diri sendiri.	Siswa merumuskan langkah konkret asertif dan membangun komitmen dukungan kelompok kecil ketika berhadapan dengan ekosistem sekolah sehari-hari.
Profil Pelajar Pancasila	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis		
KEGIATAN			

1. **Tahap Awal / Pendahuluan**
    a. **Penyamaan Persepsi:**
    Konselor menyapa 4 konseli dengan posisi duduk melingkar rapat tanpa sekat. Konselor memvalidasi kehadiran mereka sebagai orang-orang terpilih yang berharga.
    b. **Asas Kerahasiaan Tegas:**
        - Konselor memimpin ikrar janji rahasia "Geng Berempat" agar tercipta *safe space*.
    c. **Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)**
    Konselor bertanya: *"Gimana rasanya duduk berempat saja di sini, jauh dari keramaian sekolah?"*, *"Ketika pertama masuk pintu gerbang sekolah pagi tadi, apa yang berkecamuk di dada kalian?"*

    d. **Tahap peralihan (Transisi)**
        - Guru BK atau Konselor menanyakan kesiapan peserta untuk melaksanaka kegiatan dan memulai tahap inti

2. **Tahap Inti**

    a. **Kegiatan Siswa**
        1. Orientasi pada Siswa pada Masalah
            - Siswa menyimak penjelasan Guru BK mengenai konsep filter T.H.I.N.K (*True, Helpful, Inspiring, Necessary, Kind*) dalam pergaulan sosial.
        2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
            - Siswa berkumpul sesuai kelompok (6 kelompok) dan menerima satu kartu situasi/skenario yang diundi.
        3. Membimbing Penyelidikan Individu
            - Siswa berdiskusi menyusun skenario tanggapan yang santun namun tegas (asertif) berdasarkan filter T.H.I.N.K.
        4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil
            - Perwakilan kelompok maju ke depan untuk melakukan *roleplay* "Battle" dengan Guru BK sebagai lawan mainnya.
        5. Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah
            - Siswa (kelompok lain) memberikan penilaian skor 1-5 pada lembar evaluasi yang disediakan untuk kelompok yang tampil.

    b. **Kegiatan Guru BK**

        1. Eksplorasi Masalah Terpadu: Konselor melemparkan pertanyaan mendalam: *"Mana yang lebih membuat sesak, sekat circle di kelas atau tatapan asing orang-orang saat kalian berjalan sendirian di koridor?"*
        2. Reflecting Feeling & Jembatan: Konselor merefleksikan emosi konseli (*"Jadi, kamu merasa seperti tamu di sekolah sendiri, ya?"*) dan menjembataninya ke anggota lain (*"Kamu merasakan nyesek yang sama seperti yang dialami temanmu baru saja?"*).
        3. Fasilitasi Resiliensi: Konselor memandu transisi dari luka menuju kekuatan *"Kalau tembok circle itu tidak runtuh besok pagi, mantra apa yang akan kamu bisikkan ke diri sendiri saat berjalan melewati mereka?"*

3. **Tahap Penutup**

    1. Konselor memandu konseli membuat kesepakatan jangka pendek: Saling memberikan kode senyuman atau anggukan solidaritas saat berpapasan di koridor atau kantin sekolah.
    2. Setiap anggota menyampaikan satu kata kunci sebagai bekal kekuatan yang dibawa pulang pasca-konseling.
    3. Konselor memberikan penguatan ego (*ego-strength*), menutup dengan doa

EVALUASI

1. **Evaluasi Proses**
   - Konselor memahami dinamika katarsis emosi (apakah ada yang menangis, menarik napas dalam), keseimbangan durasi bicara antar 4 anggota, serta kedalaman *self-disclosure* siswa.
2. **Evaluasi Hasil**
   - Konselor meminta tanggapan peserta tentang kegiatan ini

Mengetahui
Guru BK SMA Negeri 5 Madiun

……..
NIPPPK.

Madiun, 11 Mei 2026
Guru Bimbingan Konseling

Dava Rafhael Marco R.
NRP. 1823022003

VERBATIM

Konselor	"Selamat siang semuanya. Terima kasih banyak ya sudah menyempatkan waktu untuk hadir di sini. Di ruangan ini, kita berlima duduk setara tanpa sekat. Sebelum kita melangkah lebih jauh, kita perlu menyepakati satu aturan utama, yaitu Asas Kerahasiaan. Apa pun yang kita ceritakan di sini cukup berhenti di lingkaran ini saja. Tidak boleh dibawa keluar, apalagi jadi bahan obrolan di kelas. Bagaimana, semuanya sepakat?"
Konseli 1	"Sepakat, Pak/Bu."
Konseli 2	"Iya, sepakat."
Konseli 3	"Sepakat, Pak/Bu."
Konseli 4	"Sepakat."
Konselor	"Terima kasih atas komitmennya. Bapak/Ibu mengundang kalian ke sini karena tertarik membaca lembar *Galaxy Map* yang kalian isi tempo hari. Kita mulai dari kamu, Konseli 1. Di kertas kemarin, kamu menggambarkan posisi planetmu agak menjauh dari pusat. Bisa ceritakan lebih banyak, apa yang sebenarnya membuat kamu merasa kurang nyaman di dalam kelas?"
Konseli 1	"Iya, Pak/Bu. Jujur saya sering banget ngerasa gak nyaman di kelas karena suasananya terlalu berisik. Terus kalau soal pertemanan, saya cuma bertemen sama itu-itu aja, gak bisa masuk ke sirkel yang ramai. Soalnya tiap kali coba ngobrol, rasanya kayak gak nyambung dan obrolannya gak masuk di saya.

	Jadi ya males. Terus ada satu teman di kelas yang sering banget gangguin saya. Dia itu jahilnya kebangetan dan gak tahu tempat. Suka nendang-nendangin kursi saya dari belakang pas pelajaran. Saya udah pernah tegor dia langsung, tapi ya gitu, tetep diulangi lagi dan kayak gak kapok. Akhirnya saya makin males dan gak betah di kelas."
Konselor	"Bapak/Ibu bisa merasakan betapa melelahkannya harus belajar di tengah situasi berisik dan diganggu secara fisik seperti itu, padahal kamu sudah berusaha asertif menegurnya. Terima kasih sudah mau jujur, Konseli 1. Nah, kalau Konseli 2, di panel *Black Hole* kemarin kamu menulis kata 'diremehkan'. Boleh dibagikan ke kita, apa yang terjadi?"
Konseli 2	"Kalau saya ngerasanya kayak gak begitu penting di kelas, Pak/Bu. Kayak diremehkan gitu. Momennya itu pas saya pernah nyoba buat bergaul dan masuk ke sirkel lain di kelas. Tapi pas saya di sana, sirkel itu kayak gak menganggap saya ada. Cuek banget. Akhirnya ya sekarang saya cuma berteman sama beberapa orang saja yang mau nerima saya. Terus di luar kelas, yang paling bikin saya gak nyaman itu kelakuan kakak kelas 11. Menurut saya, mereka itu masih suka ngelakuin perpeloncoan ke kelas X, terutama di organisasi OSIS yang saya ikuti. Contohnya pas sesi evaluasi kegiatan. Saya sering banget disalah-salahkan di depan anggota lainnya. Iya, saya tahu saya memang ada salah, tapi masalahnya itu bukan sepenuhnya salah saya sendirian. Yang bikin tambah dongkol, kesalahannya sering merembet ke hal-hal lain yang gak ada hubungannya sama sekali ikut dibahas dan dipojokkan. Itu bikin saya tertekan dan gak nyaman di OSIS."
Konselor	"Jadi di kelas kamu merasa tidak dianggap, dan di organisasi kamu justru dijadikan sasaran kesalahan tunggal oleh senior bahkan sampai melebar ke hal pribadi. Itu tekanan yang bertubi-tubi ya. Sekarang Konseli 3, di peta galaksimu, kamu menempatkan dirimu di zona yang paling luar dan menyendiri. Bapak/Ibu ingin mendengar suaramu, apa yang membuatmu memilih posisi yang sangat jauh itu?"
Konseli 3	"Saya... saya emang dasarnya pendiam, Pak/Bu. Sebenarnya ini karena saya pernah dibully waktu zaman SMP dulu. Rasa trauma dari bullyan itu masih sering muncul, jadi bikin saya ketakutan sendiri dan milih buat diam aja di kelas X ini. Tapi tetep aja salah, Pak/Bu. Walau saya udah diam, tetep aja ada temen kelas yang ngejek saya karena katanya terlalu diam atau ansos. Jadi karena saya takut konfliknya makin panjang kayak pas SMP, saya milih buat gak mikirin omongan mereka dan memilih menjauh aja dari pergaulan di kelas."
Konselor	"Kamu memilih mundur demi melindungi dirimu sendiri dari luka masa lalu, tapi lingkungan belum cukup peka dan malah

	memberi label negatif pada pilihanmu itu. Kamu hebat bisa bertahan, Konseli 3. Terakhir, Konseli 4. Di kertasmu, kamu menuliskan situasi yang agak unik di bagian kegiatan ekskul. Boleh diceritakan?"
Konseli 4	"Kalau saya ngerasa peran saya tuh gak terlalu penting di sekolah ini, terutama di konteks ekskul yang saya ikuti. Saya ngerasa gak ngapa-ngapain di sana karena saya bener-bener dijauhi sama anak-anak ekskul itu. Gak diajak koordinasi atau ngobrol. Tapi kalau saya pribadi sih gak terlalu mikirin ya, Pak/Bu. Saya bawa cuek aja. Di kelas pun akhirnya saya kebawa suka diam dan gak peduli sama sekitar. Mau orang sirkel apa kek, mau ada acara apa kek, saya apatis aja. Gak peduli, yang penting saya sekolah terus pulang."
Konselor	"Menjadi cuek dan tidak peduli akhirnya jadi tameng kamu agar tidak terluka oleh penolakan di ekskul tadi, ya? Coba kalian lihat lingkaran kita hari ini. Ternyata, rasa asing dan tidak dianggap ini tidak hanya dirasakan oleh satu orang saja. Kalian berempat ternyata sama-sama sedang berjuang menghadapi 'tembok' sosial itu. Setelah mendengar cerita satu sama lain, apa yang kalian rasakan saat ini?"
Konseli 1	"Saya kirain cuma saya doang yang apes karena dikerjain dan gak punya sirkel cocok, ternyata yang lain dapet tekanan yang lebih parah."
Konseli 2	"Iya, saya juga baru tahu kalau Konseli 3 punya trauma SMP. Saya ngerasa agak lega karena ternyata ada temen nasib yang ngerasa 'transparan' di sekolah ini."
Konselor	"Betul. Perasaan kalian itu valid, dan kalian tidak sendirian. Nah, jika lingkungan kelas atau senior tidak bisa berubah dalam waktu dekat, apa hal konkret yang bisa kita lakukan?"
Konseli 4	"Mungkin mending saya mulai peduli sama orang-orang yang senasib kayak di ruangan ini aja daripada apatis total."
Konseli 3	"Saya juga pengen nyoba buat gak terlalu takut lagi. Minimal kalau di kelas saya ngerasa pusing, saya tahu saya bisa nyapa Konseli 1 atau yang lain."
Konselor	"Luar biasa. Mari kita buat satu kesepakatan kecil sebagai bentuk solidaritas. Mulai besok pagi, ketika kalian berjalan di koridor sekolah yang ramai, atau saat berpapasan di kantin, bisa kita saling melempar senyum atau memberikan anggukan kecil? Sebagai kode rahasia bahwa kita adalah teman seperjuangan. Bagaimana?"
Konseli 1	"Setuju banget, Pak/Bu!"
Konseli 2	"Iya, setuju."
Konseli 3	"Setuju, Pak/Bu."
Konseli 4	"Setuju."

Konselor	"Terima kasih atas keterbukaan kalian hari ini. Sebelum Bapak/Ibu akhiri sesi ini, bolehkah masing-masing dari kalian memberikan satu kata yang mewakili perasaan kalian saat ini?"
Konseli 1	"Plong."
Konseli 2	"Dihargai."
Konseli 3	"Aman."
Konseli 4	"Kuat."
Konselor	"Plong, dihargai, aman, dan kuat. Jadikan empat kata ini sebagai jangkar kalian besok pagi. Terima kasih semuanya, sesi konseling kelompok hari ini kita akhiri. Selamat siang dan tetap semangat!"

F. Konseling Individual

Konseling individual merupakan suatu layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap siswa atau konseli dengan pertemuan yang bersifat individual, artinya pertemuan tersebut dilakukan secara tatap muka oleh dua orang yang disebut konselor dan konseli, untuk membantu konseli menyelesaikan masalahnya serta bertujuan agar siswa atau konseli dapat mengaktualisasikan dirinya dan kedepannya konseli dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya. Praktikan melakukan konseling individual dengan siswa yang berinisial KA dan SS pada tanggal 11 & 18 Mei 2026. Dalam pelayanan konseling individual berjalan dengan sangat baik. Dengan penggambaran sebagai berikut:

a. Identitas Konseli Pertama Konseli : KA Kelas : XI-H Jenis Kelamin : Laki-laki Umur : 17 tahun

b. Identitas Konseli Kedua Konseli : SS Kelas : X-G Jenis Kelamin : Laki-laki Umur : 16 tahun

A. Identitas Konseli Pertama

Konseli : KA

Kelas : XI-H

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 17

LAYANAN KONSELING INDIVIDU

1	Komponen layanan	:	Layanan Responsif
2	Bidang layanan	:	Pribadi
3	Fungsi layanan	:	Pengentasan
4	Sasaran layanan	:	Salah satu siswa kelas XI-H (KA)
5	Waktu	:	1 x 60 menit
6	Gejala yang nampak	:	Siswa sering bolos sekolah
7	Akar penyebab masalah	:	1. Lebih prioritas bekerja 2. Malas
8	Pendekatan pemecahan masalah	:	Pendekatan Person-Centered
9	Teknik pemecahan masalah	:	teknik pendengaran aktif (active listening) dan refleksi diri
10	Hal yang ingin dicapai	:	Siswa menyadari bahwa sekolah itu penting
11	Tahapan Kegiatan Konseling		
	Pembinaan hubungan		1. Mahasiswa Praktik memberikan salam/sapaan kepada konseli. 2. Mahasiswa Praktik mengucapkan terimakasih kepada konseli atas kesediaannya dalam kegiatan konseling individu. 3. Mahasiswa Praktik menanyakan kesiapan konseli untuk kegiatan lebih lanjut. 4. Mahasiswa Praktik menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan dilakukan.
	Tahap 1		Mahasiswa Praktik melakukan analisis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalah konseli.
	Tahap 2		Mahasiswa Praktik mulai menggali lebih dalam mengenai permasalahan konseli

	Tahap 3		Mahasiswa Praktik memberikan solusi sebagai bentuk tindak lanjut dari masalah yang dialami konseli.
12	Evaluasi dan pengakhiran		1. Mahasiswa Praktik memberikan umpan balik simpulan dan memberikan penguatan 2. Mahasiswa Praktik menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera berakir 3. Mahasiswa Praktik menutup dengan salam
13	Evaluasi		1. Evaluasi Proses : Mahasiswa Praktik memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan. 2. Evaluasi hasil : Peserta didik mengisi lembar refleksi setelah mengikuti kegiatan konseling individu.

Mengetahui,
Guru Pamong

Madiun, 10 Mei 2026
Praktikan,

Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.

Dava Rafhael Marco R.

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Senin, 11 Mei 2026, pukul 13.30 – 14.30 WIB telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Individu dengan Salah satu siswa kelas XI-H di ruang BK SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani
NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 11 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

VERBATIM

Konselor	Selamat pagi, Khafidz. Terima kasih sudah bersedia berbagi cerita hari ini.
Konseli	Iya, Mas.
Konselor	Saya ingin mengenal latar belakang kehidupanmu terlebih dahulu. Bisa ceritakan tentang keluargamu?
Konseli	Saya tiga bersaudara dan merupakan anak kedua. Saya dan kakak memiliki ayah yang berbeda tetapi satu ibu.
Konselor	Bagaimana kehidupanmu saat kecil?
Konseli	Waktu kecil saya merasa keluarga saya lengkap dan cukup bahagia.
Konseli	Saya tinggal bersama ibu, ayah kandung, kakak, adik, serta kakek dan nenek.
Konselor	Kapan kondisi keluarga mulai berubah?
Konseli	Saat usaha ayah mengalami kesulitan dan kondisi ekonomi keluarga menurun.
Konselor	Apa yang kamu rasakan saat melihat ayah berjuang?
Konseli	Saya merasa kasihan dan ingin membantu dengan cara tidak membebani orang tua.
Konselor	Saya melihat kamu juga aktif di bidang seni.
Konseli	Iya. Saya suka teater, pantomim, musik, dan berbagai kegiatan seni sejak SD.
Konselor	Apa yang membuatmu menyukai seni?
Konseli	Saya merasa bisa menjadi diri sendiri ketika tampil di atas panggung.
Konselor	Bagaimana hubunganmu dengan ayah kandung?
Konseli	Saya sangat dekat dengan beliau.
Konselor	Apa yang berubah setelah ayah meninggal?
Konseli	Saya menjadi lebih mandiri dan banyak hal dalam keluarga ikut berubah.
Konselor	Bagaimana hubunganmu dengan ibu saat ini?
Konseli	Saya sayang kepada ibu, tetapi jarang bercerita karena sering merasa kurang didengarkan.
Konselor	Bagaimana hubunganmu dengan ayah tiri?
Konseli	Tidak terlalu dekat. Kami jarang berkomunikasi.
Konselor	Bagaimana kehidupanmu di sekolah?
Konseli	Saya pernah merasa dijauhi teman dan sempat kehilangan motivasi belajar.
Konselor	Apa yang membuatmu tetap bertahan?
Konseli	Saya ingin mandiri dan memiliki masa depan yang lebih baik.
Konselor	Apa yang paling kamu harapkan dari orang-orang terdekatmu?
Konseli	Saya ingin lebih dihargai dan diapresiasi atas usaha yang sudah saya lakukan.
Konselor	Bagaimana rencanamu ke depan?

Konseli	Saya ingin menyelesaikan sekolah, tetap bekerja, dan mengembangkan kemampuan yang saya miliki.
Konselor	Saya melihat kamu memiliki daya juang yang kuat.
Konselor	Saya berharap kamu tetap mempertahankan pendidikanmu sekaligus mengembangkan potensi diri yang kamu miliki.
Konseli	Terima kasih, Mas.
Konselor	Sama-sama. Terima kasih sudah berbagi cerita hari ini.

B. Identitas Konseli Kedua

Konseli : SS

Kelas : X-G

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 16

LAYANAN KONSELING INDIVIDU

1	Komponen layanan	:	Layanan Responsif
2	Bidang layanan	:	Pribadi
3	Fungsi layanan	:	Pengentasan
4	Sasaran layanan	:	Salah satu siswa kelas X-G (SS)
5	Waktu	:	1 x 60 menit
6	Gejala yang nampak	:	Siswa terlalu fokus pada belajar daripada hubungan dengan sesama
7	Akar penyebab masalah	:	1. Tuntutan 2. Ambisi yang berlebihan
8	Pendekatan pemecahan masalah	:	Pendekatan Person-Centered
9	Teknik pemecahan masalah	:	teknik pendengaran aktif (active listening) dan refleksi diri
10	Hal yang ingin dicapai	:	Siswa lebih bisa mefleksibelkan diri untuk juga berhubungan dengan sesama
11	Tahapan Kegiatan Konseling		
	Pembinaan hubungan		1. Mahasiswa Praktik memberikan salam/sapaan kepada konseli. 2. Mahasiswa Praktik mengucapkan terimakasih kepada konseli atas kesediaannya dalam kegiatan konseling individu. 3. Mahasiswa Praktik menanyakan kesiapan konseli untuk kegiatan lebih lanjut.

			4. Mahasiswa Praktik menjelaskan gambaran kegiatan konseling yang akan dilakukan.
	Tahap 1		Mahasiswa Praktik melakukan analisis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan masalah konseli.
	Tahap 2		Mahasiswa Praktik mulai menggali lebih dalam mengenai permasalahan konselor melalui LKPD
	Tahap 3		Mahasiswa Praktik memberikan solusi sebagai bentuk tindak lanjut dari masalah yang dialami konseli.
12	Evaluasi dan pengakhiran		1. Mahasiswa Praktik memberikan umpan balik simpulan dan memberikan penguatan 2. Mahasiswa Praktik menjelaskan kepada konseli bahwa kegiatan konseling akan segera berakir 3. Mahasiswa Praktik menutup dengan salam
13	Evaluasi		1. Evaluasi Proses : Mahasiswa Praktik memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan. 2. Evaluasi hasil : Peserta didik mengisi lembar refleksi setelah mengikuti kegiatan konseling individu.

Mengetahui,
Guru Pamong

Madiun, 17 Mei 2026
Praktikan,

Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.

Dava Rafhael Marco R.

BERITA ACARA

PRAKTEK BK DI SEKOLAH

Pada hari Senin, 18 Mei 2026, pukul 10.45 – 11.45 WIB telah berlangsung kegiatan Layanan Konseling Individu dengan Salah satu siswa kelas X-G di ruang Perpustakaan SMAN 05 Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Dava Rafhael Marco Ramadhani

NIM : 1823022003

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,	Madiun, 18 Mei 2026
Guru Pamong,	Praktikan,
Tri Wahju Widhiastuti, S.Pd.	Dava Rafhael Marco R.

VERBATIM

Konselor	Konseli
Selamat pagi, Udin. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk berbincang dengan saya.	Iya, Pak.
Sebelumnya saya ingin menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah konseling individu. Semua yang Udin ceritakan akan dijaga kerahasiaannya. Apakah Udin bersedia mengikuti kegiatan ini?	Bersedia, Pak.
Saat ini Udin tinggal bersama siapa?	Tinggal bersama ayah, ibu, kakak, dan adik.
Bagaimana hubungan Udin dengan keluarga?	Baik-baik saja. Komunikasinya juga lancar.
Saya ingin mengetahui pengalaman Udin selama sekolah. Pengalaman apa yang paling berkesan saat SMP?	Waktu SMP saya aktif sekali ikut organisasi.
Organisasi apa saja yang diikuti?	OSIS, PMR, Paskibra, dan Pramuka.
Apa yang membuat Udin tertarik mengikuti organisasi?	Karena saya suka bersosialisasi dan bertemu banyak orang.
Apakah sejak kecil Udin memang aktif seperti itu?	Tidak. Waktu SD saya justru pendiam.
Jadi ada perubahan yang cukup besar dari SD ke SMP?	Iya. Waktu SMP saya merasa lebih percaya diri dan mulai berani bergaul.
Apa yang Udin rasakan setelah aktif berorganisasi?	Saya jadi lebih berani berbicara di depan orang banyak dan lebih mudah bergaul.
Berarti organisasi memberikan banyak manfaat bagi perkembangan diri Udin?	Iya, sangat banyak.
Lalu bagaimana pengalaman Udin ketika memasuki SMA?	Berbeda dengan waktu SMP.
Berbeda seperti apa?	Saya tidak terlalu aktif organisasi lagi. Sekarang lebih fokus ke akademik.
Apa yang membuat Udin mengambil keputusan itu?	Karena pengalaman saat mendaftar SMA.
Bisa diceritakan?	Saya sempat tidak diterima di sekolah yang saya inginkan. Dari situ saya merasa bahwa nilai akademik lebih menentukan dibandingkan pengalaman organisasi.

Jadi pengalaman tersebut cukup berpengaruh terhadap cara pandang Udin?	Iya.
Apa yang kemudian Udin lakukan?	Saya mulai mengurangi aktivitas yang menurut saya bisa mengganggu fokus belajar.
Termasuk organisasi?	Iya.
Bagaimana perasaan Udin setelah lebih fokus pada akademik?	Ada sisi positif dan negatifnya.
Bisa dijelaskan?	Nilai saya meningkat dan saya lebih punya waktu untuk belajar. Namun kadang saya kangen masa-masa SMP saat aktif berorganisasi.
Apa yang paling dirindukan?	Kebersamaan dengan teman-teman dan pengalaman dalam organisasi.
Apakah Udin ingin kembali aktif seperti dulu?	Tidak juga. Saya hanya merindukan masa-masanya.
Menurut Udin, apakah keputusan untuk fokus akademik merupakan keputusan yang tepat?	Sampai sekarang saya merasa itu keputusan yang tepat.
Mengapa?	Karena tujuan saya sekarang lebih jelas. Saya ingin mempersiapkan diri untuk kuliah.
Jadi saat ini prioritas utama Udin adalah pendidikan lanjutan?	Iya.
Bagaimana hubungan Udin dengan teman-teman di sekolah sekarang?	Baik-baik saja.
Apakah ada kesulitan dalam bergaul?	Tidak ada.
Dari cerita yang Udin sampaikan, saya melihat bahwa dulu Udin berkembang melalui organisasi, tetapi sekarang memilih fokus pada akademik karena memiliki tujuan yang ingin dicapai. Apakah gambaran itu sesuai?	Iya, sesuai.
Apa yang ingin Udin capai dalam dua tahun ke depan?	Saya ingin meningkatkan prestasi akademik dan mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi yang saya inginkan.
Apa yang akan Udin lakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut?	Lebih disiplin belajar dan menjaga fokus.
Setelah berbincang hari ini, apa hal yang paling Udin sadari tentang diri sendiri?	Saya menyadari bahwa keputusan saya untuk fokus akademik memang berhubungan dengan tujuan masa depan yang ingin saya capai.

Bagaimana perasaan Udin setelah menceritakan hal tersebut?	Lebih lega dan lebih memahami alasan saya sendiri.
Saya melihat Udin memiliki kemampuan mengenali prioritas dan mengambil keputusan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Semoga Udin dapat menjaga keseimbangan antara belajar dan kehidupan sosial.	Iya, Pak. Terima kasih.
Terima kasih sudah berbagi cerita hari ini. Semoga rencana dan tujuan Udin dapat tercapai dengan baik.	Amin. Terima kasih, Pak.

G. Jurnal Harian

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan akan dilaporkan melalui jurnal harian yang telah disusun berdasarkan format yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Praktik BK yang dilakukan praktikan selama di SMAN 05 Madiun antara lain:

1. Upacara Bendera

Upacara di lakukan setiap hari Senin minggu ke tiga atau di hari – hari besar di mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Petugas upacara adalah siswa SMAN 05 Madiun yang dipilih melalui jadwal giliran perkelas secara urut. Kegiatan ini mewajibkan mahasiswa untuk hadir di sekolah dan harus tiba ke sekolah sebelum jam 06.45 WIB.

2. Praktik Bimbingan di Kelas

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan Praktik BK di SMAN 05 Madiun, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu. Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi

seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pamong secara langsung.